

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM* PADA  
BANK UMUM SYARI'AH DI INDONESIA**



**Oleh:**

**YENSI PURNAMA SARI**  
**NIM. 14180226**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madyah  
(AMd)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI D3 PERBANKAN SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2017**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**Formulir D.2**

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Yensi Purnama Sari  
Nim/Jurusan : 14180226 / DIII Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2017

**Penguji Utama**

  
**Rika Lidyah, SE, M.Si, Ak,CA**  
NIP.197504082003122001

**Penguji Kedua**

  
**Dessy Handayani, S.E, M.Si**  
NIK.198112142017012020

  
**Mengetahui**  
**Wakil Dekan I**  
  
**Dr. Maftukhatul Solikhah, M.Ag**  
NIP.197509282006042001



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir C 2

No :  
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji*

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi  
D3 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

**Nama** : Yensi Purnama Sari  
**NIM/Program Studi** : 14180226/D.III Perbankan Syari'ah  
**Judul Tugas Akhir** : Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.


*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.*

Palembang, April 2017

**Pembimbing Utama**

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
NIP.197803272003121003

**Pembimbing Kedua**

  
Arvanti, SE., M.M  
NIP.150601091852/ BLU

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yensi Purnama Sari

Nim : 14180226

Jurusan : DIII Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Menyatakan bahwa, Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu instansi pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, April 2017

Saya yang menyatakan

Yensi Purnama Sari

Nim.14180226

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- ❖ Jika seseorang ingin berhasil, jangan hanya memandang ke tangga tetapi belajarlah untuk menaiki tangga tersebut.
- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari Suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah kamu berharap.(Q.S Ash-Sharh : 6-8)

### PERSEMBAHAN :

Terucap Syukur Pada Mu Ya Allah Swt

Tugas Akhir Ini Ku Persembahkan Untuk :

- ❖ Kedua orang tua ku yg tercinta, Ayahandaku H.Slamet Ready dan Ibundaku Hj.Indraini yang selalu menyayangiku, mendoakanku, mendukungku dalam setiap langkah,
- ❖ Saudaraku ( ayuk Ria ,kak Edwar, mbak Rara, kak Eko, ayuk Via ) khususnya untuk keponakanku (Hanan, Hisyam, Cheryl, Haya, Kimberly)
- ❖ Ayuk dan adik sepupu ku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu
- ❖ Seseorang yang terkasih
- ❖ Sahabat-sahabatku JKTAP (yesi, rini, yolan, susi, vera ).
- ❖ Almamater tercinta.

## ABSTRAK

Penilaian kinerja suatu Bank dapat dilihat baik melalui aspek keuangan maupun nonkeuangan. Penelitian ini secara khusus hanya mengukur kinerja keuangan Bank dengan memfokuskan pada analisis *Du Pont System*. *Du Pont System* membagi kinerja ke dalam tiga komponen, yakni *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return On Investment/ Return On Asset*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015.

Objek penelitian adalah Bank Umum Syari'ah. Bank Umum Syariah tersebut adalah Bank Rakyat Indonesia Syari'ah, Bank Negara Indonesia Syari'ah, Bank Muamalat Indonesia. Kinerja keuangan Bank tersebut diukur selama 5 periode, yaitu dari 2011 hingga 2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 5 periode dari 2011-2015 hanya Bank Rakyat Indonesia Syariah yang mengalami kinerja keuangan yang baik menggunakan *Du Pont System*. Sedangkan Bank Negara Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia mengalami kinerja keuangan yang kurang baik menggunakan Metode *Du Pont System*.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, *Du Pont System*, *NPM*, *TATO*, *ROI/ROA*, Bank

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan islam kepada kita semua. Shalawat beriring salam kita khaturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, sebagai khalifah yang menjadi suri tauladan bagi setiap umat di dunia. Alhamdulillah atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**” Guna memperoleh gelar ahli madya Perbankan Syari’ah(A.Md) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan, dikarenakan mengingat keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk dan bantuan serta nasihat dari berbagai pihak yang sangat berguna dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak H.Slamet Ready dan Ibu HJ. Indraini serta saudaraku yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan moril dan materil, sehingga Tugas Akhir ini dapat tersusun dengan baik.
2. Bapak Prof Dr. H. Sirozi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu DR. Qodariyah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah.
5. Ibu R.A Ritawati, S.E, M.H.I, selaku Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah.
6. Bapak Rudi Aryanto,S.Si, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam kegiatan kuliah selama ini.
7. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu memberikan bimbingan serta arahan yang bermanfaat demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
8. Ibu Aryanti, S.E, M.M selaku Pembimbing II yang juga telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, saran serta petunjuk dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terima kasih untuk motivasi dan ilmu yang luar biasa.
10. Kakak tingkat ku yang paling baik Mbak Ferlita Ayu Septiani yang memberikan bantuan, petunjuk dan yang selalu mengajarku dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Teman-teman seperjuangan DIII Perbankan Syari'ah angkatan 2014, khususnya kelas DPS 8.



12. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dengan ikhlas telah memberikan motivasi , dukungan dan bantuan penulis baik dengan moril maupun materil.

Akhirnya atas segala bantuan , petunjuk dan bimbingan serta semangat dari berbagai pihak , penulis hanya dapat menyerahkannya kepada Allah SWT . Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah kepada semua pihak untuk membalas semua kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Amin Ya Rabbal'Alamin. semoga Tugas Akhir ini yang telah penulis buat ini mendapat Ridha Allah SWT dan memberikan manfaat bagi pembaca. Amiin

Palembang, April 2017

Penulis

**Yensi Purnama Sari**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN. ....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Analisis laporan keuangan.....	10
A.1 Pengerian Analisis laporan keuangan.....	10
B. Analisis <i>du pont system</i> .....	10
B.1 Analisis <i>du pont system</i> .....	10
B.2 Kelebihan dan Kelemahan.....	11
B.3 Tahap-tahan Analisis <i>du pont system</i> .....	13
B.4 <i>Return On Invesment (ROI)</i> .....	15

B.4.1	Pengertian <i>Return On Investment</i> (ROI) .....	15
B.4.2	Kelebihan, Kelemahan dan Kegunaan (ROI).....	16
C.	Kinerja keuangan.....	17
C.1	Pengertian Kinerja keuangan. ....	17
C.2	Menilai Kinerja keuangan.....	18
D.	Penelitian terdahulu.....	18
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Definisi Operasional Variabel.....	24
A.1	<i>Return On Asset (ROI)</i> .....	24
A.2	<i>Total Assets Turnover</i> .....	25
A.3	<i>Net Profit Margin ( NPM)</i> .....	25
B.	Ruang Lingkup Penelitian.....	25
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
D.	Jenis dan Sumber Data.....	28
D.1	Jenis Data.....	28
D.2	Sumber Data.....	28
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
F.	Teknik Analisis Data.....	29
 <b>BAB IV PEMBAHASAN</b>		
A.	Analisis <i>Du Pont System</i> Pada BRISyari'ah .....	32
A.1	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i> Tahun 2011 .....	32

A.2	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover dan Return On Asset</i> Tahun 2012 .....	40
A.3	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover dan Return On Asset</i> Tahun 2013 .....	48
A.4	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover dan Return On Asset</i> Tahun 2014 .....	56
A.5	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover dan Return On Asset</i> Tahun 2015.....	64
A.6	Perbandingan Tingkat <i>Du Pont System</i> pada BRISyari'ah Tahun 2011-2015.....	72
A.7	Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
B.	Analisis <i>Du Pont System</i> Pada BNI Syari'ah.....	79
B.1	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover dan Return On Asset</i> Tahun 2011 .....	79
B.2	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover dan Return On Asset</i> Tahun 2012 .....	87
B.3	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover dan Return On Asset</i> Tahun 2013 .....	95
B.4	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover dan Return On Asset</i> Tahun 2014 .....	103
B.5	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover dan Return On Asset</i> Tahun 2015.....	111

B.6	Perbandingan Tingkat <i>Du Pont System</i> pada BNI Syari'ah Tahun 2011-2015.....	119
B.7	Pembahasan Hasil Penelitian .....	124
C.	Analisis <i>Du Pont System</i> Pada Bank Muamalat Indonesia .....	126
C.1	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i> Tahun 2011 .....	126
C.2	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i> Tahun 2012 .....	133
C.3	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i> Tahun 2013 .....	141
C.4	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i> Tahun 2014 .....	149
C.5	Menentukan Rasio <i>Net Profit Margin, Total Assets</i> <i>Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i> Tahun 2015.....	157
C.6	Perbandingan Tingkat <i>Du Pont System</i> pada BNI Syari'ah Tahun 2011-2015.....	165
C.7	Pembahasan Hasil Penelitian .....	170
<b>BAB IV PENUTUP</b>		
A.	Simpulan.....	172
B.	Saran.....	173
	DAFTAR PUSTAKA.....	174

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BRI Syariah Tahun 2011-2015.....	4
Tabel I.2	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BNI Syariah Tahun 2011-2015.....	5
Tabel I.3	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011-2015.....	5
Tabel I.4	Research Gap.....	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel IV.1	Penjelasan Akun-akun Total Biaya BRISyari'ah Tahun 2011.....	33
Tabel IV.2	Penjelasan Akun-akun Laba Bersih BRISyari'ah Tahun 2011.....	35
Tabel IV.3	Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar BRISyari'ah Tahun 2011.....	37
Tabel IV.4	Penjelasan Akun-akun Total Aktiva BRISyari'ah Tahun 2011.....	39
Tabel IV.5	Penjelasan Akun-akun Total Biaya BRISyari'ah Tahun 2012.....	41
Tabel IV.6	Penjelasan Akun-akun Laba Bersih BRISyari'ah Tahun 2012.....	42
Tabel IV.7	Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar BRISyari'ah Tahun 2012.....	44

Tabel IV.8	Penjelasan	Akun-akun	Total	Aktiva	BRISyari'ah	Tahun	
	2012.....						45
Tabel IV.9	Penjelasan	Akun-akun	Total	Biaya	BRISyari'ah	Tahun	
	2013.....						49
Tabel IV.10	Penjelasan	Akun-akun	Laba	Bersih	BRISyari'ah	Tahun	
	2013.....						50
Tabel IV.11	Penjelasan	Akun-akun	Aktiva	Lancar	BRISyari'ah	Tahun	
	2013.....						52
Tabel IV.12	Penjelasan	Akun-akun	Total	Aktiva	BRISyari'ah	Tahun	
	2013.....						53
Tabel IV.13	Penjelasan	Akun-akun	Total	Biaya	BRISyari'ah	Tahun	
	2014.....						57
Tabel IV.14	Penjelasan	Akun-akun	Laba	Bersih	BRISyari'ah	Tahun	
	2014.....						58
Tabel IV.15	Penjelasan	Akun-akun	Aktiva	Lancar	BRISyari'ah	Tahun	
	2014.....						60
Tabel IV.16	Penjelasan	Akun-akun	Total	Aktiva	BRISyari'ah	Tahun	
	2014.....						61
Tabel IV.17	Penjelasan	Akun-akun	Total	Biaya	BRISyari'ah	Tahun	
	2015.....						65
Tabel IV.18	Penjelasan	Akun-akun	Laba	Bersih	BRISyari'ah	Tahun	
	2015.....						66

Tabel IV.19	Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar BRISyari'ah Tahun 2015.....	68
Tabel IV.20	Penjelasan Akun-akun Total Aktiva BRISyari'ah Tahun 2015.....	69
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BRISyari'ah Tahun 2011-2015.....	72
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BRISyari'ah Tahun 2011-2012.....	73
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BRISyari'ah Tahun 2012-2013.....	74
Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BRISyari'ah Tahun 2013-2014.....	75
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BRISyari'ah Tahun 2014-2015.....	76
Tabel IV.26	Penjelasan Akun-akun Total Biaya BNI Syari'ah Tahun 2011.....	80
Tabel IV.27	Penjelasan Akun-akun Laba Bersih BNI Syari'ah Tahun 2011.....	82
Tabel IV.28	Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar BNI Syari'ah Tahun 2011.....	83
Tabel IV.29	Penjelasan Akun-akun Total Aktiva BNI Syari'ah Tahun 2011.....	85



Tabel IV.30	Penjelasan	Akun-akun	Total	Biaya	BNI	Syari'ah	Tahun	
	2012.....							88
Tabel IV.31	Penjelasan	Akun-akun	Laba	Bersih	BNI	Syari'ah	Tahun	
	2012.....							90
Tabel IV.32	Penjelasan	Akun-akun	Aktiva	Lancar	BNI	Syari'ah	Tahun	
	2012.....							91
Tabel IV.33	Penjelasan	Akun-akun	Total	Aktiva	BNI	Syari'ah	Tahun	
	2012.....							93
Tabel IV.34	Penjelasan	Akun-akun	Total	Biaya	BNI	Syari'ah	Tahun	
	2013.....							96
Tabel IV.35	Penjelasan	Akun-akun	Laba	Bersih	BNI	Syari'ah	Tahun	
	2013.....							98
Tabel IV.36	Penjelasan	Akun-akun	Aktiva	Lancar	BNI	Syari'ah	Tahun	
	2013.....							99
Tabel IV.37	Penjelasan	Akun-akun	Total	Aktiva	BNI	Syari'ah	Tahun	
	2013.....							101
Tabel IV.38	Penjelasan	Akun-akun	Total	Biaya	BNI	Syari'ah	Tahun	
	2014.....							104
Tabel IV.39	Penjelasan	Akun-akun	Laba	Bersih	BNI	Syari'ah	Tahun	
	2014.....							106
Tabel IV.40	Penjelasan	Akun-akun	Aktiva	Lancar	BNI	Syari'ah	Tahun	
	2014.....							108

Tabel IV.41	Penjelasan Akun-akun Total Aktiva BNI Syari'ah Tahun	
	2014.....	109
Tabel IV.42	Penjelasan Akun-akun Total Biaya BNI Syari'ah Tahun	
	2015.....	112
Tabel IV.43	Penjelasan Akun-akun Laba Bersih BNI Syari'ah Tahun	
	2015.....	114
Tabel IV.44	Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar BNI Syari'ah Tahun	
	2015.....	115
Tabel IV.45	Penjelasan Akun-akun Total Aktiva BNI Syari'ah Tahun	
	2015.....	118
Tabel IV.46	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BNI Syari'ah Tahun 2011-2015.....	120
Tabel IV.47	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BNI Syari'ah Tahun 2011-2012.....	121
Tabel IV.48	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BNI Syari'ah Tahun 2012-2013.....	122
Tabel IV.49	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BNI Syari'ah Tahun 2013-2014.....	123
Tabel IV.50	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. BNI Syari'ah Tahun 2014-2015.....	124
Tabel IV.51	Penjelasan Akun-akun Total Biaya Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011.....	127

Tabel IV.52	Penjelasan Akun-akun Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2011.....	129
Tabel IV.53	Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2011.....	130
Tabel IV.54	Penjelasan Akun-akun Total Aktiva Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2011.....	131
Tabel IV.55	Penjelasan Akun-akun Total Biaya Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2012.....	134
Tabel IV.56	Penjelasan Akun-akun Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2012.....	136
Tabel IV.57	Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2012.....	137
Tabel IV.58	Penjelasan Akun-akun Total Aktiva Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2012.....	139
Tabel IV.59	Penjelasan Akun-akun Total Biaya Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2013.....	142
Tabel IV.60	Penjelasan Akun-akun Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2013.....	144
Tabel IV.61	Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2013.....	145
Tabel IV.62	Penjelasan Akun-akun Total Aktiva Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2013.....	146

Tabel IV.63	Penjelasan Akun-akun Total Biaya Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2014.....	150
Tabel IV.64	Penjelasan Akun-akun Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2014.....	152
Tabel IV.65	Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2014.....	153
Tabel IV.66	Penjelasan Akun-akun Total Aktiva Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2014.....	154
Tabel IV.67	Penjelasan Akun-akun Total Biaya Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2015.....	158
Tabel IV.68	Penjelasan Akun-akun Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2015.....	160
Tabel IV.69	Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2015.....	161
Tabel IV.70	Penjelasan Akun-akun Total Aktiva Bank Muamalat Indonesia	
	Tahun 2015.....	162
Tabel IV.71	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. Bank	
	Muamalat Indonesia Tahun 2011-2015.....	165
Tabel IV.72	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. Bank	
	Muamalat Indonesia Tahun 2011-2012.....	166
Tabel IV.73	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. Bank	
	Muamalat Indonesia Tahun 2012-2013.....	167

Tabel IV.74 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2014.....	168
Tabel IV.75 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Du pont system PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014-2015.....	169

## DAFTAR BAGAN

<b>A.8 Du Pont System</b> .....	<b>14</b>
<b>Bagan III.1 Du Pont System</b> .....	<b>31</b>
<b>Bagan IV.1 Du Pont System BRISyari'ah Tahun 2011</b> .....	<b>32</b>
<b>Bagan IV.2 Du Pont System BRISyari'ah Tahun 2012</b> .....	<b>40</b>
<b>Bagan IV.3 Du Pont System BRISyari'ah Tahun 2013</b> .....	<b>48</b>
<b>Bagan IV.4 Du Pont System BRISyari'ah Tahun 2014</b> .....	<b>56</b>
<b>Bagan IV.5 Du Pont System BRISyari'ah Tahun 2015</b> .....	<b>64</b>
<b>Bagan IV.6 Du Pont System BNI Syari'ah Tahun 2011</b> .....	<b>79</b>
<b>Bagan IV.7 Du Pont System BNI Syari'ah Tahun 2012</b> .....	<b>87</b>
<b>Bagan IV.8 Du Pont System BNI Syari'ah Tahun 2013</b> .....	<b>95</b>
<b>Bagan IV.9 Du Pont System BNI Syari'ah Tahun 2014</b> .....	<b>103</b>
<b>Bagan IV.10 Du Pont System BNI Syari'ah Tahun 2015</b> .....	<b>111</b>
<b>Bagan IV.11 Du Pont System Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011</b> .....	<b>126</b>
<b>Bagan IV.12 Du Pont System Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012</b> .....	<b>133</b>
<b>Bagan IV.13 Du Pont System Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013</b> .....	<b>141</b>
<b>Bagan IV.14 Du Pont System Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014</b> .....	<b>149</b>
<b>Bagan IV.15 Du Pont System Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015</b> .....	<b>157</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perbankan islam di tanah air telah mendapat pijakan setelah lahirnya undang-undang perbankan No 7 tahun 1992 yang direvisi melalui undang-undang No 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya bagi hasil atau bank islam.<sup>1</sup> Dengan adanya Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah, maka berdasarkan pasal 7 bentuk badan hukum Bank syariah adalah Perseroan Terbatas. Bentuk badan hukum yang dimaksud berlaku bagi Bank Umum Syariah maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah , sebagaimana dipertegas dengan PBI No.11/3/PBI/2013 tentang Bank Umum Syariah.<sup>2</sup>

Di Indonesia bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang.<sup>3</sup>

Indonesia memang merupakan lahan subur bagi pertumbuhan perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari tingginya pertumbuhan bank syariah di Indonesia. Selama 5 tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan total aset

---

<sup>1</sup> Muhammad.2002. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.Hal 15

<sup>2</sup>Umam, Khotibul.2016. *Perbankan Syariah “dasar-dasar dinamika perkembangannya di Indonesia”*, Jakarta : PT RajaGrasindo Persada.Hal 36-37

<sup>3</sup> Adiwarman A.Karim.2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada. Hal 25

perbankan syariah mencapai 33% pertahun. Sampai dengan akhir Oktober 2010, total aset perbankan syariah telah mencapai Rp.86 triliun. Secara kelembagaan, saat ini jumlah bank syariah telah mencapai 11 Bank Umum Syariah, 23 Unit Usaha Syariah dan 146 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Secara geografis, sebaran jaringan kantor perbankan syariah saat ini telah menjangkau masyarakat lebih dari 89 kabupaten/kota di 33 provinsi.<sup>4</sup>

Saat ini masalah yang timbul dari dunia perbankan ialah banyaknya lembaga keuangan syariah yang semakin berkembang membuat lembaga satu sama lain terus bersaing untuk menarik minat masyarakat menjadi nasabah mereka. Hal ini menjadi penyebab tingginya resiko suatu perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan jika perusahaan tersebut tidak siap menghadapi kondisi yang berkembang saat ini. Peningkatan kinerja harus dijaga oleh suatu perusahaan agar kondisi perusahaan tetap stabil dan tidak mendekati kebangkrutan. Kinerja keuangan adalah efektifitas manajemen perusahaan dalam memfungsikan dan memberdayakan segala unsur yang ada pada perusahaan, yang berarti pula semakin tinggi citra perusahaan di mata luar.<sup>5</sup>

Kinerja yang baik dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan, maka akan semakin baik pula

---

<sup>4</sup> <http://www.bi.go.id>, diakses pada tanggal 1 Maret 2017

<sup>5</sup> Evi Ziadatul Nikmah, Muhammad Saifi Dan Achmad Husaini, *Analisis Du Pont Sytem Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*, Jurnal Bussiness Accounting Review, Vol. 20 No.2 2014, hlm. 4



nilai perusahaan di mata investor. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.<sup>6</sup>

Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Du Pont System*.

Metode *Du Pont* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. *Du Pont System* dapat membantu analisis untuk melihat hubungan antara *return on investment*, *assets turnover* dan *profit margin*.<sup>7</sup> Dengan menggunakan *return on investment* dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah ada perbaikan atau pemburukan atau malah kedua-duanya.

Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Syariah periode 2011 – 2015.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. BRI Syariah Periode 2011 – 2015**

Tahun	Net Profit Margin	Total Assets	Return On
-------	-------------------	--------------	-----------

<sup>6</sup> Hery, Dwi Nini Sutini ; editor, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm.3

<sup>7</sup> Lemiyana, *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*, (Palembang : NoerFikri, 2015), hlm.90

	(%)	<i>Turnover</i> (kali)	<i>Investment (ROI)</i> (%)
2011	42,59%	0,14 kali	5,96%
2012	51,85%	0,18 kali	9,33%
2013	51,18%	0,19 kali	9,72%
2014	52,33%	0,19 kali	9,94%
2015	53,90%	0,20 kali	10,78%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011 – 2015 mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2011 sebesar 5,96% naik menjadi 9,33% pada tahun 2012, lalu mengalami peningkatan sebesar 9,72% pada tahun 2013, kemudian mengalami sedikit kenaikan sebesar 9,94 pada tahun 2014, dan mengalami kenaikan kembali sebesar 10,78% pada tahun 2015.

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. BNI Syariah Periode 2011 – 2015**

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (%)	<i>Total Assets Turnover</i> (kali)	<i>Return On Investment (ROI)</i> (%)
2011	50,51%	0,18 kali	9,09%
2012	36,26%	0,35 kali	12,69%
2013	40,37%	0,15 kali	6,05%
2014	47,42%	0,16 kali	7,58%
2015	54,39%	0,17 kali	9,25%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011 – 2015 mengalami fluktuatif, yaitu pada tahun

2011 sebesar 9,09 % naik menjadi 12,69% pada tahun 2012, dan mengalami penurunan sebesar 6,05% pada tahun 2013, lalu mengalami kenaikan sebesar 7,58% pada tahun 2014, dan mengalami kenaikan kembali sebesar 9,25% pada tahun 2015.

**Tabel 1.3**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2011 – 2015**

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (%)	<i>Total Assets Turnover</i> (kali)	<i>Return On Investment (ROI)</i> (%)
2011	58,24%	0,19 kali	11,06%
2012	59,08%	0,15 kali	8,86%
2013	60,36%	0,18 kali	10,86%
2014	64,99%	0,19 kali	12,34%
2015	59,90%	0,20 kali	11,98%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* PT. Bank Muamalat Indonesia Syariah periode 2011 – 2015 mengalami fluktuatif, yaitu pada tahun 2011 sebesar 11,06 % turun menjadi 8,86% pada tahun 2012, dan mengalami kenaikan sebesar 10,86% pada tahun 2013, lalu mengalami kenaikan sebesar 12,34% pada tahun 2014, dan kembali mengalami penurunan sebesar 11,98% pada tahun 2015.

*Return on investment* yang mengalami penurunan atau berfluktuatif mengindikasikan bahwa kinerja manajemen perusahaan belum stabil (kurang baik) dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi.

Dalam jurnal Evi Ziadatul Nikmah, Muhammad Saifi, dan Achmad Husaini (2013), yang berjudul *Analisis Du Pont System* Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Investment* selama periode 2010 sampai dengan 2012 relatif kecil dan mengalami penurunan. Penurunan ROI mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi dan tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan menurun.

Dalam jurnal Theresia Lesmana (2013), yang berjudul *Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan Du Pont System*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima perusahaan perbankan tersebut yang terbaik adalah Bank Rakyat Indonesia yang memiliki ROA dan ROE tertinggi selama 3 tahun berturut-turut.

Dalam jurnal David Lianto (2013), yang berjudul *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna dan PT. Gudang Garam*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT. Gudang Garam.

Berdasarkan telaah hasil temuan penelitian diatas maka ditemukan hasil penelitian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value*

*Added* (EVA) dan hasilnya. Berikut disajikan peneliti yang menunjukkan adanya gap dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.4**  
***Reseach Gap***

<b>Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i>	Terdapat nilai tambah ekonomis atau nilai <i>Du Pont System</i> yang positif	1. Theresia Lesmana (2013) 2. David Lianto (2013) 3. Sri Mangesti Rahayu, Topowijon (2014)
	Tidak terdapat nilai tambah ekonomis atau nilai <i>Du Pont System</i> yang negatif	1. Evi Ziadatul Nikmah, Muhammad Saifi, dan Achmad Husaini (2013)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber (2017)

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* pada Bank Umum Syariah di Indonesia untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia apakah berpotensi mengalami kenaikan atau penurunan dalam kinerja keuangan. Apabila suatu Bank Syariah yang sudah terindikasi menuju penurunan kinerja keuangan, maka Manajemen bisa segera melakukan perbaikan-perbaikan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Disamping itu, bagi pihak

eksternal perusahaan, prediksi kondisi keuangan ini bisa digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan *financial*.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang inilah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* pada Bank Umum Syariah di Indonesia**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penyusunan penelitian ini penulis terlebih dahulu merumuskan masalah adalah bagaimana kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan analisis *Du Pont System* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan di-atas, maka secara keseluruhan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan analisis *Du Pont System*.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **D.1. Bagi Bank**

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi bank dalam pengukuran kinerja keuangannya dengan menggunakan *Du Pont System* sebagai

---

<sup>8</sup> Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi III*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 263

bahan evaluasi dan solusi untuk perbaikan kinerja bank dimasa yang akan datang.

D.2. Bagi Investor dan Pemerintah

Memberikan gambaran bagi investor dan calon investor terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan yang dijadikan acuan pengambilan keputusan.

D.3. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan *Du Pont System* dalam pengukuran kinerja keuangan bank.

D.4. Bagi Akademis

Dapat dijadikan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademis mengenai *Du Pont System* dalam pengukuran kinerja keuangan bank.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Analisis Laporan Keuangan**

##### A.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar memperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut.<sup>9</sup>

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan salah satunya dapat dilakukan dengan cara analisis du pont.

#### **B. Analisis *Du Pont System***

##### B.1 Pengertian Analisis *Du Pont System*

*Du pont system* adalah suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara *return on investment*, *assets turn over* dan *profit margin*. *Return on investment* (ROI) adalah rasio keuntungan neto sesudah pajak dengan jumlah investasi sehingga dalam Du Pont diperhitungkan juga bunga dan pajak.<sup>10</sup>

##### B.2 Kelebihan dan kelemahan *Du Pont System* :

---

<sup>9</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: Andi, 2011) hlm. 64

<sup>10</sup> Lemiyana, *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*, (Palembang : NoerFikri, 2015), hlm.90



## B.2.1 Kelebihan *Du Pont System*

### B.2.1.1 Menyeluruh atau komprehensif

Dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.

### B.2.1.2 Efisiensi

Dengan sistem ini dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan efisiensi standar industri, sehingga dapat diketahui ranking perusahaan, selanjutnya dapat diketahui kinerja perusahaan.

### B.2.1.3 Dapat mengukur efisiensi tindakan

Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian dalam suatu perusahaan, yaitu dengan mengalikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.

### B.2.1.4 Dapat mengukur profitabilitas

Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan "*product cost system*" yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan ke berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga akan dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.

### B.2.1.5 Dapat membuat perencanaan

Analisis ini dapat juga untuk perencanaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan meluas.<sup>11</sup>

## B.2.2 Kelemahan *Du Pont System*

### B.2.2.1 Sistem Akuntansi

Adanya kesulitan dalam membandingkan rate of return suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena praktek akuntansi yang dilakukan berbeda.

### B.2.2.2 Fluktuasi

Adanya turun naiknya harga nilai dari uang (daya beli) dengan demikian sulit untuk menganalisisnya.

### B.2.2.3 Sulit mengadakan perbandingan

Tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang sempurna.<sup>12</sup>

Sistem *Du Pont* sering digunakan untuk pengendalian divisi, prosesnya disebut dengan pengendalian terhadap tingkat pengembalian investasi (ROI). Jika ROI untuk divisi tertentu berada di bawah angka yang ditargetkan, melalui sistem *Du Pont* dapat ditelusuri sebab-sebab terjadinya penurunan ROI.

B.3 Tahap-tahap dalam melakukan analisis *Du Pont* adalah sebagai berikut :

### B.3.1 Langkah Pertama

---

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> Ibid, hlm.91

### Menentukan *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan keuntungan netto atau laba bersih per rupiah penjualan/pendapatan. Rasio ini dihitung dari pembagian laba bersih dengan pendapatan.

#### B.3.1.1 Total Biaya

$$\text{Total biaya} = \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$$

#### B.3.1.2 Laba Setelah Pajak

$$\text{Laba setelah pajak} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

#### B.3.1.3 *Net Profit Margin*

$$\text{Net profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

### B.3.2 Langkah Kedua

#### Menentukan *Total Assets Turnover*

*Total assets turnover* kemampuan untuk mengukur penggunaan aktiva secara keseluruhan. Rasio ini dihitung dari pembagian pendapatan dengan total aktiva.

#### B.3.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

#### B.3.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

#### B.3.2.3 *Total Assets Turnover*

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

### B.3.3 Langkah Ketiga

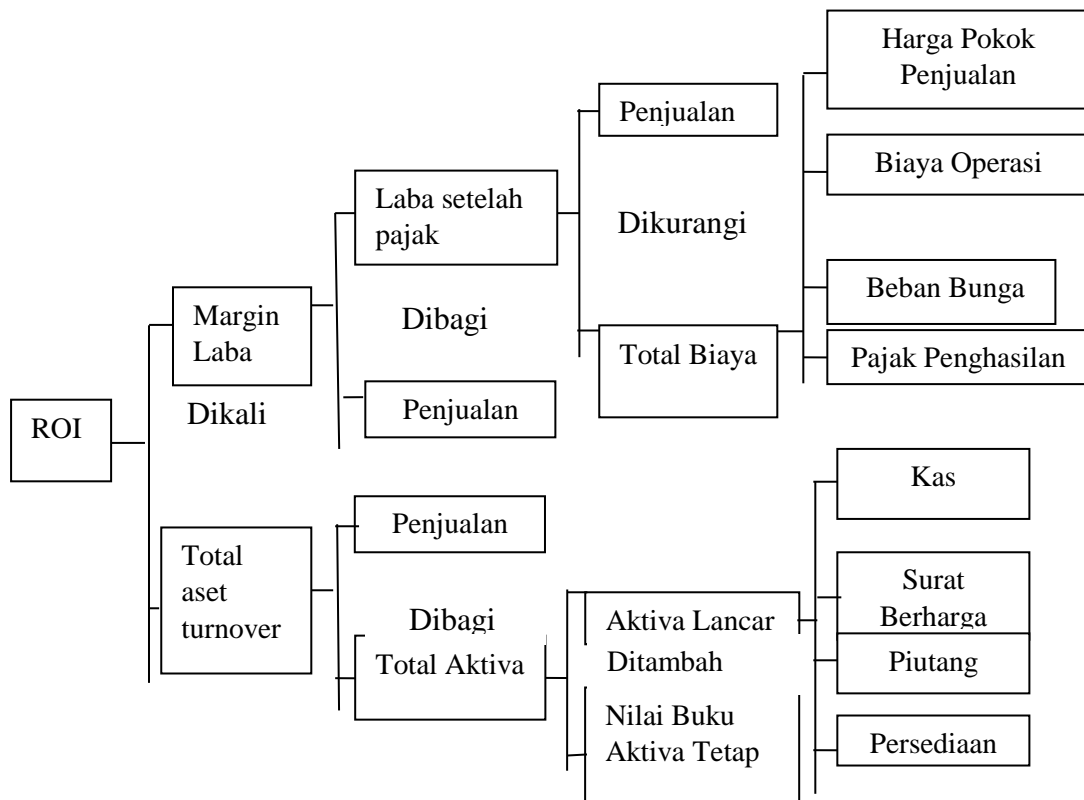
Menentukan *Return On Investment* (ROI)

*Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dihitung dari perkalian *net profit margin* dengan *total assets turnover*.

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

#### Bagan II.1

##### *Du Pont System*



Sumber : Sofyan S. Harahap, *Manajemen Keuangan*, 2011

Bagan *Du Pont System* adalah bagan yang dirancang untuk

memperlihatkan hubungan antara pengembalian atas investasi, perputaran

aktiva dan margin laba. ( *weston dan Brigham, 1990 : 307*) *Du pont System*

tersebut merupakan uraian dari ROI, yang merupakan rasio antara laba yang diperoleh perusahaan dengan besarnya perputaran aktiva perusahaan.

Perputaran total aktiva didefinisikan sebagai hasil bagi antara penjualan dengan total aktiva, sedangkan margin laba didefinisikan sebagai rasio antara laba bersih dengan hasil penjualan. Selanjutnya total aktiva didefinisikan sebagai penjumlahan antara aktiva lancar dan aktiva tetap perusahaan dan laba bersih didapatkan dari pengurangan antara penjualan dan total biaya.

(Soediyono, 1991:149).<sup>13</sup>

#### B.4 *Return On Investment (ROI)*

##### B.4.1 *Pengertian Return On Investment*

*Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang kemampuan manajemen dalam menjalankan tugas dengan baik dan tepat. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase.<sup>14</sup> Rasio ini dihitung dari perkalian *net profit margin* dengan *total assets turnover*.

Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan *net profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm.92

<sup>14</sup> Dwi Prastowo, dan Rifka Juliaty. *Analisa Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasinya*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2008), hlm.124

jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.<sup>15</sup>

#### B.4.2 Kelebihan, kekurangan dan kegunaan ROI

##### B.4.2.1 Kelebihan ROI

Selain ROI berguna sebagai alat kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan. ROI dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi (perluasan wilayah). ROI dipergunakan sebagai alat ukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.<sup>16</sup> Dengan menerapkan sistem biaya produksi yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan ke dalam produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung masing-masing.

##### B.4.2.2 Kelemahan ROI

Mengingat praktik akuntansi dalam perusahaan seringkali berbeda maka kelemahan prinsip yang dihadapi adalah kesulitan dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Dengan menggunakan analisa *return on investment* saja tidak dapat dipakai untuk membandingkan dua perusahaan atau lebih dengan memperoleh hasil yang memuaskan.<sup>17</sup>

##### B.4.2.3 Kegunaan ROI

---

<sup>15</sup> Ibid

<sup>16</sup> Ibid, hlm.125

<sup>17</sup> Ibid

Berkaitan dengan kemampuan penggunaan modal, kemampuan produk dan kemampuan penjualan. Hal ini dicapai apabila perusahaan telah melaksanakan praktik akuntansi secara benar dalam artian mematuhi sistem dan prinsip-prinsip akuntansi yang ada.

## C. Kinerja Keuangan

### C.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah efektifitas manajemen perusahaan dalam memfungsikan dan memberdayakan segala unsur yang ada pada perusahaan, yang berarti pula semakin tinggi citra perusahaan di mata luar.<sup>18</sup> Kinerja keuangan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earning per share*).<sup>19</sup>

### C.2 Menilai Kinerja Keuangan

#### C.2.1 Kriteria perusahaan yang baik

ROI (*Du Pont System*) berada di atas rata-rata industri menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net profit margin*

---

<sup>18</sup> Evi Ziadatul Nikmah, Muhammad Saifi Dan Achmad Husaini, *Analisis Du Pont Sytem Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*, Jurnal Bussiness Accounting Review, Vol. 20 No.2 2014, hlm. 4

<sup>19</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 23

sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik.<sup>20</sup>

#### C.2.2 Kriteria perusahaan yang kurang baik

ROI (*Du Pont System*) berada di bawah rata-rata industri menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net profit margin* sangat rendah, Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik.<sup>21</sup>

### E. Penelitian Terdahulu

Evi Ziadatul Nikmah, Muhammad Saifi, dan Achmad Husaini (2013), dalam jurnal penelitian yang berjudul *Analisis Du Pont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Peneliti menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif dan didapat hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Investment* selama periode 2010 sampai dengan 2012 relatif kecil dan mengalami penurunan. Penurunan ROI mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi dan tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan menurun.

Ryandra Prima A, Sri Mangesti Rahayu, Topowijono (2014), dalam jurnal penelitian yang berjudul *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada UD. Ar Zahra Food Periode*

---

<sup>20</sup> Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta : Erlangga, 2011), hal.102

<sup>21</sup> Ibid



2011-2013. Peneliti menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif dan didapat hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Investment* dan *Return On Equity* selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah. Pada tahun 2012, kenaikan *Return On Investment* lebih tinggi dari pada kenaikan *Equity Multiplier*. Pada tahun 2013 *Return On Equity* mengalami kenaikan yang disebabkan karena *Return On Investment* juga mengalami kenaikan, sedangkan *Equity Multiplier* justru mengalami penurunan. sehingga belum dapat dikatakan baik dan perusahaan kurang dapat menggunakan aktiva perusahaan dengan baik untuk menghasilkan penjualan. Dapat dikatakan bahwa kenaikan *Return On Investmen* dan lebih cenderung disebabkan karena kenaikan *Net Profit Margin* pada perusahaan.

Theresia Lesmana (2013), dalam jurnal penelitian yang berjudul Penilaian Kinerja Keuangan<sup>5</sup> Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan *Du Pont System*. Peneliti menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif dan didapat hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima perusahaan perbankan tersebut yang terbaik adalah Bank Rakyat Indonesia yang memiliki ROA dan ROE tertinggi selama 3 tahun berturut-turut.

David Lianto (2013), dalam jurnal penelitian yang berjudul Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis *Du Pont* Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna dan PT. Gudang Garam. Peneliti menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif dan didapat hasil penelitian

menunjukkan bahwa PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT. Gudang Garam.

Daulat Freddy, Hildawati (2014), dalam jurnal penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode *Du Pont System* Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2010. Peneliti menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif dan didapat hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja PT. Food And Beverage yang terbaik adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, dimana tingkat pengembalian investasinya dari tahun 2008-2010 mengalami peningkatan terus menerus setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang positif setiap tahunnya.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Evi Ziadatul Nikmah, Muhammad Saifi, Achmad Husaini (2013)	Analisis Rasio Keuangan Dalam <i>Du Pont System</i> Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Deskriptif kuantitatif dengan studi kasus	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Investment</i> selama periode 2010 sampai dengan 2012 relatif kecil dan mengalami penurunan.	Persamaan nya adalah sama-sama menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif.	Perbedaan nya adalah dalam penelitian ini peneliti juga menghitung analisis rasio keuangan.
2	Ryandra Prima A, Sri Mangesti Rahayu, Topowijon (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i> Pada UD. Ar Zahra Food Periode 2011-2013	Deskriptif kuantitatif dengan studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Investment</i> dan <i>Return On Equity</i> selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah. Pada tahun 2012, kenaikan <i>Return On Investment</i> lebih tinggi dari pada kenaikan <i>Equity Multiplier</i> . Pada tahun 2013 <i>Return On Equity</i> mengalami kenaikan yang	Persamaan nya adalah sama-sama menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif.	Perbedaan nya adalah dalam penelitian ini peneliti juga menghitung <i>Equity Multiplier</i> dan <i>Return On Equity</i> .

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				disebabkan karena <i>Return On Investment</i> juga mengalami kenaikan, sedangkan <i>Equity Multiplier</i> justru mengalami penurunan.		
3	Theresia Lesmana (2013)	Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan <i>Du Pont System</i> .	Deskriptif Kuantitatif dengan studi kasus	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari kelima perusahaan perbankan tersebut yang terbaik adalah Bank Rakyat Indonesia yang memiliki ROA dan ROE tertinggi selama 3 tahun berturut-turut.	Persamaan nya adalah sama-sama menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif.	Perbedaan nya adalah dalam penelitian ini peneliti membandingkan 5 perusahaan perbankan .
4	David Lianto (2013)	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis <i>Du Pont</i> Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna dan PT. Gudang Garam.	Deskriptif kuantitatif dengan studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT. Gudang Garam.	Persamaan nya adalah sama-sama menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif.	Perbedaan nya adalah dalam penelitian ini peneliti membandingkan dua perusahaan n.

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Daulat Freddy, Hildawati (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i> Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2010.	Deskriptif Kuantitatif dengan studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja PT. Food And Beverage yang terbaik adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, dimana tingkat pengembalian investasinya dari tahun 2008-2010 mengalami peningkatan terus menerus setiap tahunnya.	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif.	Perbedaannya adalah dalam penelitian ini peneliti membandingkan sepuluh perusahaan Food And Beverage.

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai penelitian (2017)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini penulis akan mengukur kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode pengukuran yang digunakan adalah *Du pont system*. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

*Du pont system* adalah suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara *return on investment*, *assets turn over* dan *profit margin*.<sup>23</sup>

##### **A.1 Return On Asset (ROI)**

*Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam Bank atau suatu ukuran tentang kemampuan manajemen dalam menjalankan tugas dengan baik dan tepat.<sup>24</sup> Rasio ini dihitung dari perkalian *net profit margin* dengan *total assets turnover*.

---

<sup>22</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 97

<sup>23</sup> Lemiyana, *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*, (Palembang : NoerFikri, 2015), hlm.90

<sup>24</sup> Dwi Prastowo, dan Rifka Juliaty. *Analisa Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasinya*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2008), hlm.124

## A.2 *Total assets turnover*

*Total assets turnover* disebut juga perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh Bank menjadi perputaran secara efektif.<sup>25</sup> Adapun rumus *Total assets turnover* adalah :

$$\textit{Total assets turn over} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Total Aktiva}}$$

## A.3 *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.<sup>26</sup>

Rumus :

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\textit{Laba bersih}}{\textit{Pendapatan Operasional}} \quad 100\%$$

## B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu mengenai Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015.

---

<sup>25</sup> Irham Fahmi , *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: ALFABETA , 2012), hlm.80

<sup>26</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hlm .235

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>27</sup>. Dalam laporan ini yang menjadi populasinya adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, terdiri dari:

1. PT Bank Negara Indonesia Syariah
2. PT Bank Mega Syariah
3. PT Bank Muamalat Indonesia
4. PT Bank Syariah Mandiri
5. PT Bank BCA Syariah
6. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
7. PT Jawa Barat dan Banten Syariah
8. PT Bank Panin Syariah
9. PT Bank Syariah Bukopin
10. PT Bank Victoria Syariah
11. PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>28</sup> Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* yang meliputi *Purposive Sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>29</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Bank yang telah terdaftar Bank Indonesia sebagai Bank Umum Syariah

---

<sup>27</sup> Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA:Bandung.Hal 115.

<sup>28</sup> Ibid.Hal 116.

<sup>29</sup> Ibid.Hal 122



2. Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia selama periode pengamatan 2011-2015
3. Secara konsisten tidak mengalami perubahan bentuk badan usaha pada periode pengamatan 2011-2015
4. Menyajikan laporan keuangan pada periode pengamatan 2011-2015 dan telah dipublikasikan di Bank Indonesia.

Dengan Kriteria pengambilan sampel diatas maka terpilih 3 sampel penelitian yang dapat mewakili perbankan syariah nasional yaitu :

1. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
2. PT Bank Negara Indonesia Syariah
3. PT Bank Muamalat Indonesia

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **E.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam menulis laporan ini adalah Data internal adalah data yang menggambarkan keadaan/kegiatan di dalam sebuah organisasi.<sup>30</sup> Data internal dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang didapat dari masing masing website Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) , [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

##### **E.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder, adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi ,

---

<sup>30</sup> Suryani dan Henryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi* , (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015) hlm.170

sudah di kumpulkan dan di olah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>31</sup> Dalam hal ini yaitu data dari pihak PT. BRISyari'ah, PT. BNI syari'ah, PT. Bank Muamalat Indonesia. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang sudah di publikasikan oleh PT. BRISyari'ah, PT. BNI syari'ah, PT. Bank Muamalat Indonesia pada periode 2011-2015.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data ini berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah pada website masing masing Bank Umum Syariah periode 2011-2015.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam mengolah data, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, deskriptif kuantitatif adalah metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian.<sup>32</sup>

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Du Pont System*, dengan langkah-langkah berikut ini :

##### **F.1. Langkah Pertama**

---

<sup>31</sup> Ibid. hlm. 171

<sup>32</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.121

### Menentukan *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan keuntungan netto atau laba bersih per rupiah penjualan/pendapatan. Rasio ini dihitung dari pembagian laba bersih dengan pendapatan.

#### F.1.1 Total Biaya

$$\text{Total biaya} = \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} \\ + \text{Beban Pajak}$$

#### F.1.2 Laba Setelah Pajak

$$\text{Laba setelah pajak} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

#### F.1.3 *Net Profit Margin*

$$\text{Net profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

### F.2. Langkah Kedua

#### Menentukan *Total Assets Turnover*

*Total assets turnover* kemampuan untuk mengukur penggunaan aktiva secara keseluruhan. Rasio ini dihitung dari pembagian pendapatan dengan total aktiva.

#### F.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

#### F.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

#### F.2.3 *Total Assets Turnover*

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

### F.3. Langkah Ketiga

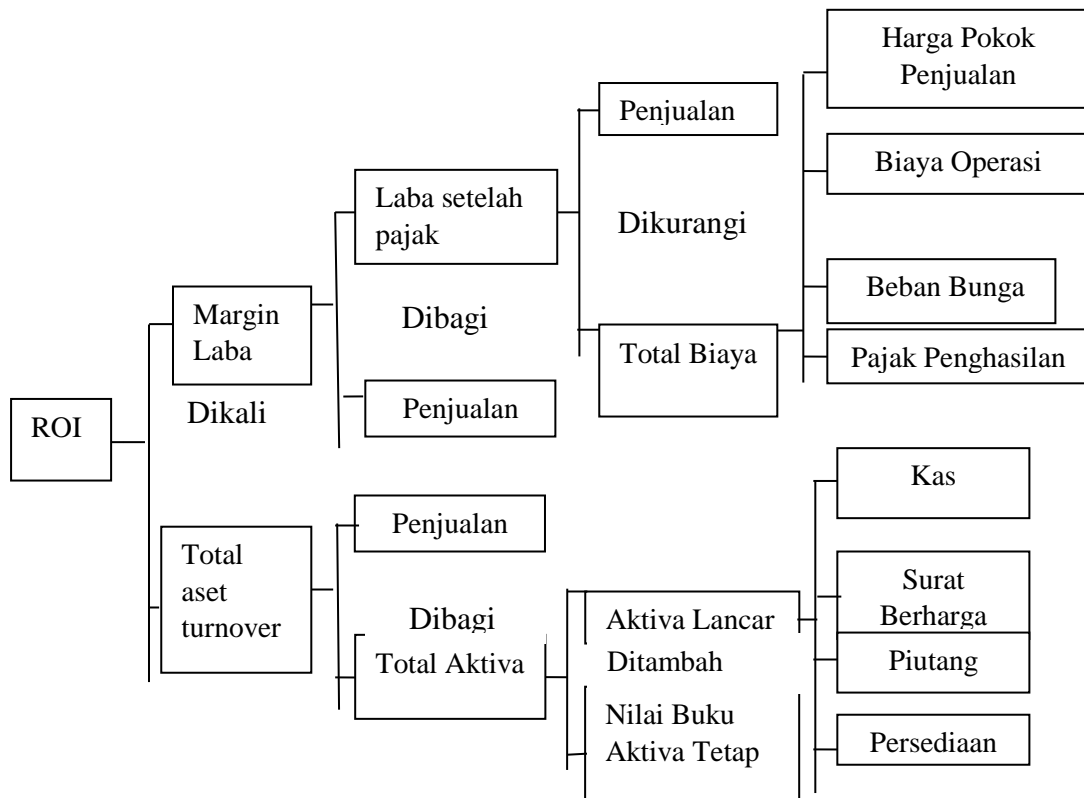
Menentukan *Return On Investment* (ROI)

*Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dihitung dari perkalian *net profit margin* dengan *total assets turnover*.

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

#### Bagan III.1

##### *Du Pont System*



Sumber : Sofyan S. Harahap, *Manajemen Keuangan*, 2011

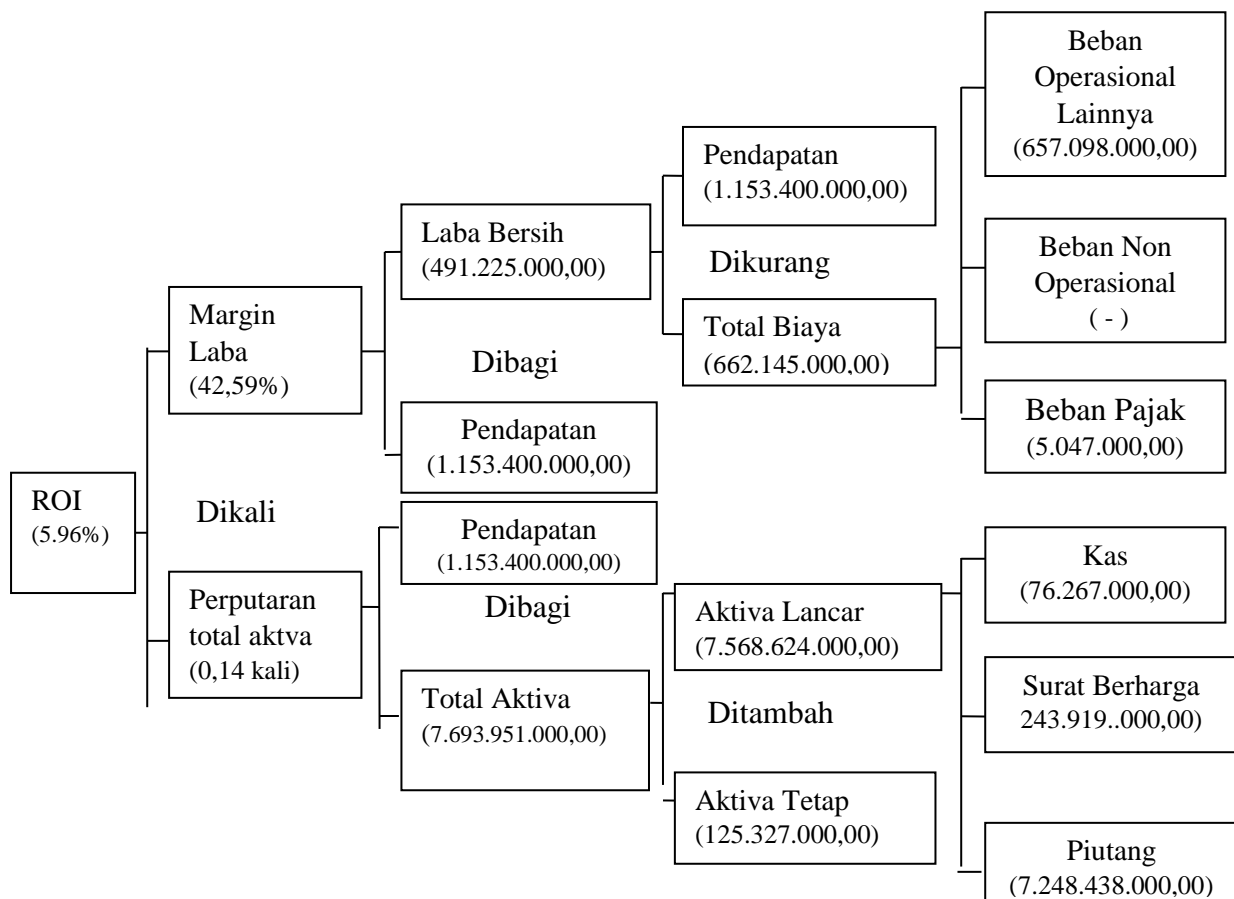
**BAB IV**  
**PEMBAHASAN**

**A. Analisis Du Pont System pada BRISyari'ah**

A.1 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2011.

**Bagan IV.1**

**Du Pont System BRISyari'ah Tahun 2011**



Sumber : Data diolah (2017)

A.1.1 *Net Profit Margin* Tahun 2011

A.1.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional  
 + Beban Pajak

**Tabel IV.1**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2011**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	302.475.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administras	288.480.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Beban bonus wadiah	33.141.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Lain-lain	33.002.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>657.098.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	-	Laporan Keuangan Laba

		Rugi Komprehensif
--	--	-------------------

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>		
a. Kini	(7.915.000,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Tangguhan	(2.868.000,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>5.047.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 657.098.000,00 + 0 + 5.047.000,00 \\
 &= 662.145.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 662.145.000

A.1.1.2 Laba Bersih

Laba bersih = Pendapatan – Total Biaya

**Tabel IV.2**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2011**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>Oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>1.046.062.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	618.232.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	170.818.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	11.089.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	245.923.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Administrasi</b>	<b>95.708.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>11.630.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.153.400.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
-------------	----------------



<b>Total Biaya</b>	<b>662.145.000,00</b>
--------------------	-----------------------

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 1.153.400.000,00 - 662.145.000,00 \\
 &= 491.255.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 491.255.000

$$\begin{aligned}
 \text{A.1.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{491.255.000,00}{1.153.400.000,00} \times 100\% \\
 &= 42,59\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 42,59%

A.1.2 *Total asset turnover 2011*

A.1.2.1 Aktiva Lancar

Aktiva Lancar = Kas + Surat Berharga + Piutang

**Tabel IV.3**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2011**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Kas</b>	<b>76.267.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Investasi pada surat berharga</b>	245.429.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(1.510.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Surat Berharga</b>	<b>243.919.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>a. Piutang <i>murabahah</i></b>	5.369.344.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(93.604.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Piutang <i>Istishna</i></b>	22.695.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(1.099.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>c. Pinjaman <i>qardh</i></b>	1.956.534.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(5.432.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>7.248.438.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
\text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
&= 76.267.000,00 + 243.919.000,00 + 7.248.438.000,00 \\
&= 7.568.624.000,00
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 7.568.624.000

#### A.1.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.4**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2011**

Akun	Nominal
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>7.568.624.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

Akun	Nominal	Sumber
<b>Aktiva tetap</b>	224.785.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	(99.458.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>125.327.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
\text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
&= 7.568.624.000,00 + 125.327.000,00 \\
&= 7.693.951.000,00
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 7.693.951.000

A.1.2.3 Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned} \text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{1.153.255.000,00}{7.693.951.000,00} \times 1 \text{ kali} \\ &= 0,14 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,14 kali.

A.1.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2011

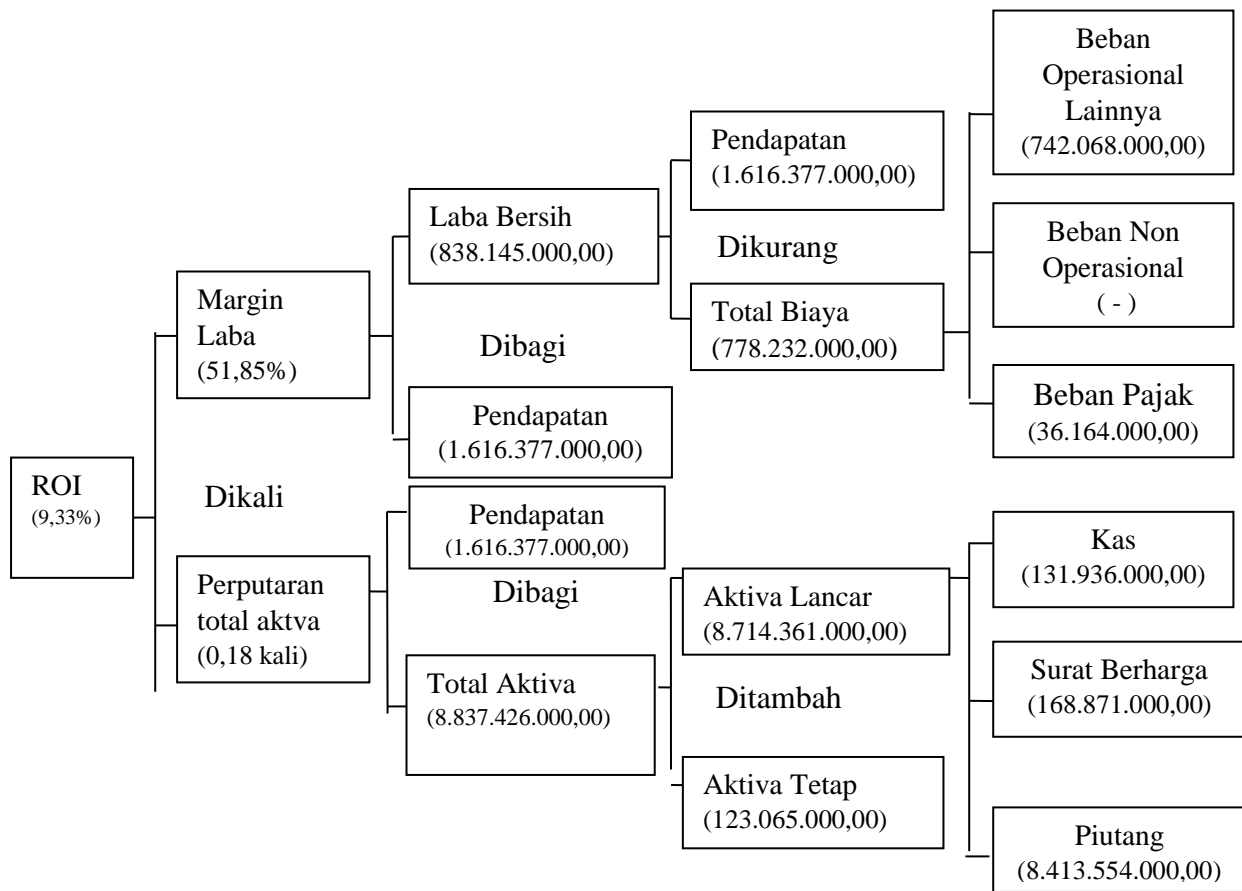
$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\ &= 42,59\% \times 0,14 \\ &= 5,96\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 5,96%

A.2 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2012.

**Bagan IV.2**

**Du Pont System BRISyari'ah tahun 2012**



Sumber : Data diolah (2017)

A.2.1 *Net Profit Margin* Tahun 2012

A.2.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non

Operasional + Beban Pajak

**Tabel IV.5**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2012**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional</b>		
<b>Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	323.383.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	311.498.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Administrasi ATM	45.042.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Beban bonus wadiah	29.985.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
e. Lainnya	32.160.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		
<b>Lainnya</b>	<b>742.068.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	-	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>	<b>36.164.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 742.068.000,00 + 0 + 36.164.000,00 \\
 &= 778.232.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan  $\text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$  PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 778.232.000

#### A.2.1.2 Laba Bersih

$$\text{Laba bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

**Tabel IV.6**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2012**

Akun	Nominal	Sumber
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>	<b>1.338.401.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>		Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	890.938.000,00	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	241.946.000,00	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	47.207.000,00	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	154.310.000,00	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Operasional lainnya</b>	<b>169.071.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>7.017.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Komprehensif</b>	<b>101.888.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.161.377.000,00</b>	

Akun	Nominal
<b>Total Biaya</b>	<b>778.232.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)



$$\begin{aligned}
\text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
&= 1.161.377.000,00 - 778.232.000,00 \\
&= 838.145.000,00
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 838.145.000

$$\begin{aligned}
\text{A.2.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
&= \frac{838.145.000,00}{1.161.377.000,00} \times 100\% \\
&= 51,85\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 51,85%

#### A.2.2 Total Assets Turnover Tahun 2012

##### A.2.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.7**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2012**

Akun	Nominal	Sumber
<b>Kas</b>	<b>131.936.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

Akun	Nominal	Sumber
------	---------	--------

<b>Investasi pada surat berharga</b>	169.631.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(760.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Surat Berharga</b>	<b>168.871.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
a. <b>Piutang murabahah</b>	7.128.905.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(162.498.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
b. <b>Piutang Istishna</b>	17.711.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(1.349.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
c. <b>Pinjaman qardh</b>	1.438.403.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(7.618.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>8.413.554.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
 &= 131.936.000,00 + 168.871.000,00 + 8.413.554.000,00 \\
 &= 8.714.361.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp8.714.361.000

#### A.2.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.8**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2012**

Akun	Nominal
Aktiva Lancar	<b>8.714.361.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

Akun	Nominal	Sumber
<b>Aktiva tetap</b>	267.368.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	(144.303.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>123.065.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
 &= 8.714.361.000,00 + 123.065.000,00 \\
 &= 8.837.426.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 8.837.426.000

#### A.2.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned}
 \text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\
 &= \frac{1.161.377.000,00}{8.837.426.000,00} \times 1 \text{ kali} \\
 &= 0,18 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,18 kali.

#### A.2.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2012

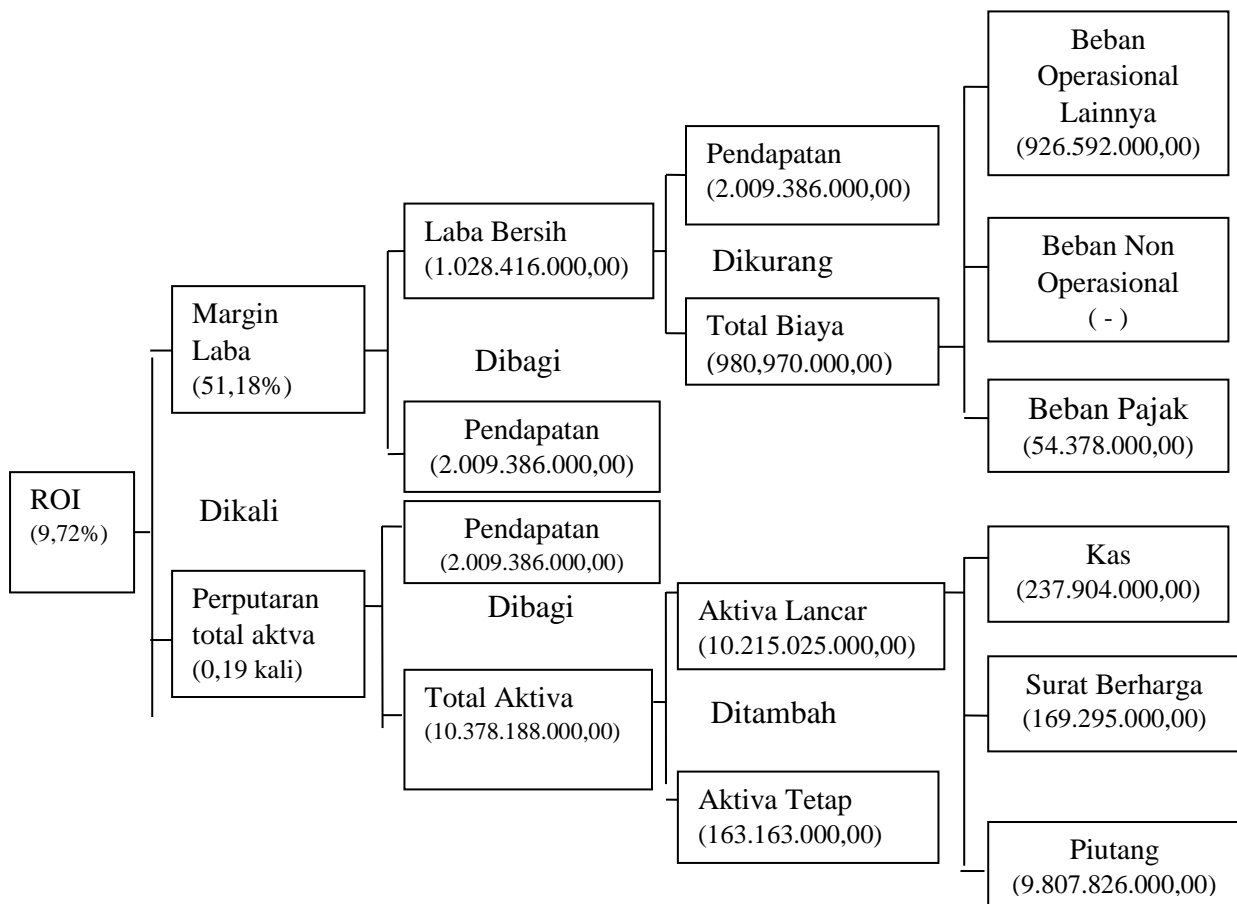
$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\ &= 51,85\% \times 0,18 \\ &= 9,33\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 9,33%

A.3 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2013.

**Bagan IV.3**

***Du Pont System BRISyari'ah Tahun 2013***



Sumber : Data diolah (2017)

### A.3.1 *Net Profit Margin* Tahun 2013

#### A.3.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non

Operasional + Beban Pajak

**Tabel IV.9**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2013**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	400.267.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	400.180.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Administrasi ATM	52.814.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Beban bonus wadiah	39.068.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
e. Lainnya	34.263.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>926.592.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	-	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>	<b>54.378.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 926.592.000,00 + 0 + 54.378.000,00 \\
 &= 980.970.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan  $\text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$  PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 980.970.000,

#### A.3.1.2 Laba Bersih

$$\text{Laba bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

**Tabel IV.10**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2013**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		Laporan Keuangan Laba
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>1.737.511.000,00</b>	Rugi Komprehensif

a. Pendapatan dari jual beli	1.136.159.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	400.351.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	39.914.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	161.087.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Operasional lainnya</b>	<b>138.109.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>4.202.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Komprehensif</b>	<b>129.564.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.009.386.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>980.970.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 2.009.386.000,00 - 980.970.000,00 \\
 &= 1.028.416.000,00
 \end{aligned}$$



Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.028.416.000

$$\begin{aligned}
 \text{A.3.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.028.416.000,00}{2.009.386.000,00} \times 100\% \\
 &= 51,18\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 51,18%

#### A.3.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2013

##### A.3.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.11**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2013**

Akun	Nominal	Sumber
<b>Kas</b>	<b>237.904.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

Akun	Nominal	Sumber
<b>Investasi pada surat berharga</b>	170.067.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(772.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Surat Berharga</b>	<b>169.295.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>a. Piutang murabahah</b>	9.004.029.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(154.984.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Piutang istishna</b>	13.467.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(868.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>c. Pinjaman qardh</b>	959.824.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(13.642.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>9.807.826.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
 &= 237.904.000,00 + 169.295.000,00 + 9.807.826.000,00 \\
 &= 10.215.025.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 10.215.025.000

#### A.3.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.12**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2013**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>10.215.025.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Aktiva tetap</b>	357.527.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	(194.364.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>163.163.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
 &= 10.215.025.000,00 + 163.163.000,00 \\
 &= 10.378.188.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 10.378.188.000

#### A.3.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned}
 \text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\
 &= \frac{2.009.386.000,00}{10.378.188.000,00} \times 1 \text{ kali} \\
 &= 0,19 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,19 kali.

### A.3.3 *Return On Investment (ROI) Tahun 2013*

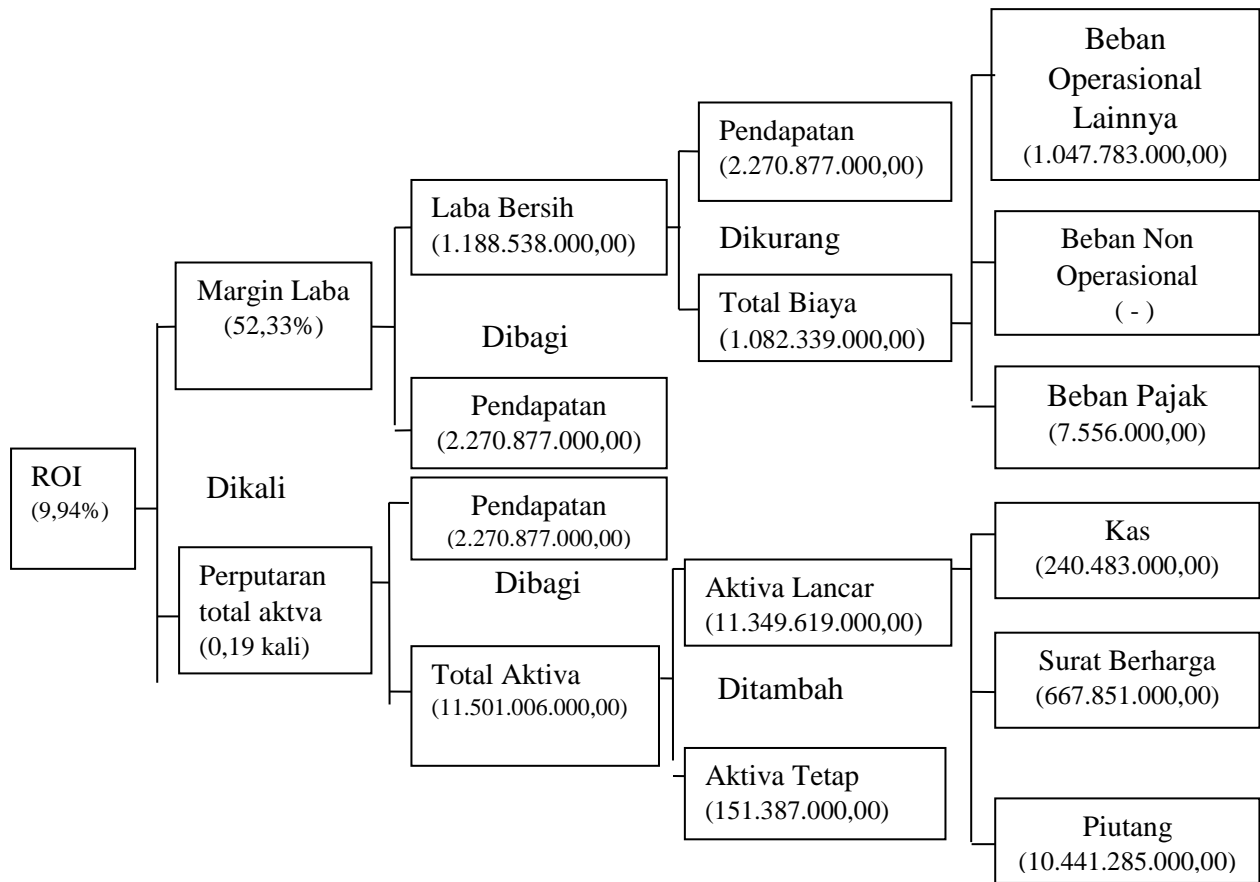
$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\ &= 51,18\% \times 0,19 \\ &= 9,72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 9,72%

A.4 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2014.

**Bagan IV.4**

***Du Pont System BRISyari'ah Tahun 2014***



Sumber : Data diolah (2017)

A.4.1 *Net Profit Margin* Tahun 2014

A.4.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional  
+ Beban Pajak

**Tabel IV.13**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2014**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional</b>		
<b>Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	452.038.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	476.569.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Administrasi ATM	67.471.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Beban bonus wadiah	16.275.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
e. Lain-lain	62.430.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>1.074.783.000,00</b>	
<b>Lainnya</b>		

Akun	Nominal	Sumber
<b>Beban Non Operasional</b>	-	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

Akun	Nominal	Sumber
<b>Beban Pajak</b>	<b>7.556.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 1.074.783.000,00 + 0 + 7.556.000,00 \\
 &= 1.082.339.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan  $\text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$  PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.082.339.000

#### A.4.1.2 Laba Bersih

$$\text{Laba bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

**Tabel IV.14**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2014**

Akun	Nominal	Sumber
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		Laporan Keuangan Laba

<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>2.056.602.000,00</b>	Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	1.337.565.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	501.604.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan usaha utama lainnya	191.150.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	26.283.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Operasional lainnya</b>	<b>83.454.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>5.499.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Komprehensif</b>	<b>125.322.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.270.877.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>1.082.339.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 2.270.877.000,00 - 1.082.339.000,00 \\
 &= 1.188.538.000,00
 \end{aligned}$$



Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.188.538.000

$$\begin{aligned}
 \text{A.4.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.188.538.000,00}{2.270.877.000,00} \times 100\% \\
 &= 52,33\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 52,33%

#### A.4.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2014

##### A.4.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.15**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2014**

Akun	Nominal	Sumber
<b>Kas</b>	<b>240.483.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

Akun	Nominal	Sumber
<b>Surat Berharga</b>	<b>667.851.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>a. Piutang Murabahah</b>	10.020.738.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(162.163.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Piutang Istishna</b>	10.384.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(846.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>c. Pinjaman Qardh</b>	591.489.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(18.677.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>10.441.285.000,00</b>	

Aktiva Lancar = Kas + Surat Berharga + Piutang

$$= 240.483.000,00 + 667.851.000,00 + 10.441.285.000,00$$

$$= 11.349.619.000,00$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 11.349.619.000

A.4.2.2 Total Aktiva

Total aktiva = Aktiva Lancar + Aktiva Tetap

**Tabel IV.16**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2014**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>11.349.619.000,00</b>

Sumber : Data diolah(2017)

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	<b>151.387.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}
\text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
&= 11.349.619.000,00 + 151.387.000,00 \\
&= 11.501.006.000,00
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 11.501.006.000

#### A.4.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned}
\text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\
&= \frac{2.270.877.000,00}{11.501.006.000,00} \times 1 \text{ kali} \\
&= 0,19 \text{ kali}
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,19 kali.

#### A.4.3 *Return On Investment (ROI) Tahun 2014*

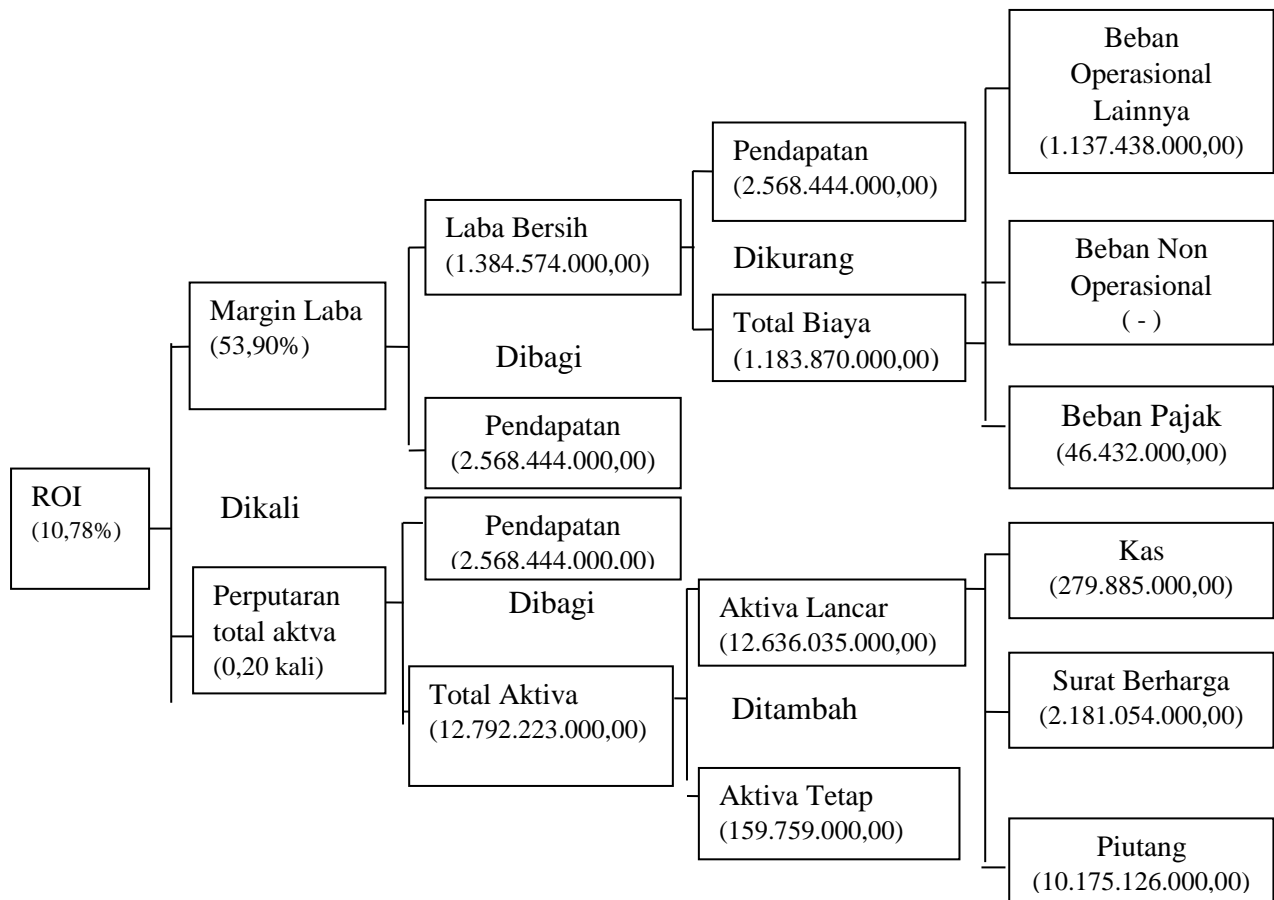
$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\ &= 52,33\% \times 0,19 \\ &= 9,94\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 9,94%

A.5 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2015.

**Bagan IV.5**

***Du Pont System BRISyari'ah Tahun 2015***



Sumber : Data diolah (2017)

A.5.1 *Net Profit Margin* Tahun 2015

A.5.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non  
Operasional + Beban Pajak

**Tabel IV.17**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2015**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional</b>		
<b>Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	509.098.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	471.061.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Administrasi ATM	79.937.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Beban bonus wadiah	25.667.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
e. Lainnya	51.675.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>1.137.438.000,00</b>	
<b>Lainnya</b>		

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	-	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>	<b>46.432.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 1.137.438.000,00 + 0 + 46.432.000,00 \\
 &= 1.183.870.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan  $\text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$  PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.183.870.000

#### A.5.1.2 Laba Bersih

$$\text{Laba bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

**Tabel IV.18**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2015**

Akun	Nominal	Sumber
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		Laporan Keuangan Laba
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>2.424.752.000,00</b>	Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	1.461.483.000,00	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	642.005.000,00	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	14.886.000,00	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	306.378.000,00	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>1.137.438.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba
<b>lainnya</b>		Rugi Komprehensi
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>10.090.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Komprehensif</b>	<b>3.142.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba
		Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.568.444.000,00</b>	

Akun	Nominal
<b>Total Biaya</b>	<b>1.183.870.000,00</b>



$$\begin{aligned}
\text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
&= 2.568.444.000,00 - 1.183.870.000,00 \\
&= 1.384.574.000,00
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.384.574.000

$$\begin{aligned}
\text{A.5.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
&= \frac{1.384.574.000,00}{2.568.444.000,00} \times 100\% \\
&= 53,90\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 53,90%

#### A.5.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2015

##### A.5.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.19**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Rakyat Syariah Tahun 2015**

Akun	Nominal	Sumber
<b>Kas</b>	<b>279.855.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Jumlah Surat Berharga</b>	<b>2.181.054.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>a. Piutang <i>Murabahah</i></b>	10.003.275.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(222.925.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Pinjaman <i>Istishna</i></b>	7.428.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(187.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>c. Pinjaman <i>Qardh</i></b>	398.874.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(11.339.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>10.175.126.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
 &= 279.855.000,00 + 2.181.054.000,00 + 10.175.126.000,00 \\
 &= 12.636.035.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 12,636.035.000

#### A.5.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.20**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2015**

Akun	Nominal
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>12,636.035.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

Akun	Nominal	Sumber
<b>Aktiva Tetap</b>	<b>156.188.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}
 \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
 &= 12,636.035.000,00 + 156.188.000,00 \\
 &= 12.792.223.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 12.792.223.000

#### A.5.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned}
 \text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\
 &= \frac{2.568.444.000,00}{12.792.223.000,00} \times 1 \text{ kali} \\
 &= 0,20 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,20 kali.

### A.5.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2015

$$\begin{aligned}\text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\ &= 53,90\% \times 0,20 \\ &= 10,78\%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 10,78%

## A.6 Perbandingan Tingkat *Du Pont System* pada PT. Bank Rakyat

Indonesia Syariah periode 2011 – 2015

**Tabel IV.21**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. BRI Syariah**  
**periode 2011 – 2015**

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (%)	<i>Total Assets Turnover</i> (kali)	<i>Return On Investment (ROI)</i> (%)
2011	42,59%	0,14 kali	5,96%
2012	51,85%	0,18 kali	9,33%
2013	51,18%	0,19 kali	9,72%
2014	52,33%	0,19 kali	9,94%
2015	53,90%	0,20 kali	10,78%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan hasil perhitungan antara *net profit margin*, *total assets turnover* dan *return on investment* pada periode 2011 – 2015 maka penulis akan menyajikan rekapitulasi hasil perbandingan tingkat *Du Pont System* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah untuk mengetahui naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Berdasarkan rekapitulasi hasil perhitungan dari tabel IV.21 maka penulis menyajikan laporan tingkat *Du Pont System* periode 2011 -2015.

**Tabel IV.22**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Pusat periode 2011 – 2012**

Keterangan	2011	2012	Naik (Turun)
<i>Net Profit Margin</i>	42,59%	51,29%	16,8%
<i>Total Assets Turnover</i>	0,14 kali	0,18 kali	22,2 kali
<i>Return On Investment</i>	5,96%	9,33%	36,1%

Sumber : Data Diolah (2017)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.22 ternyata pada *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on investment* tahun 2011 - 2012 mengalami kenaikan terus-menerus setiap tahunnya. *Net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 16,8%. selanjutnya pada *total assets turnover* juga mengalami kenaikan sebesar 22,2 kali , dan pada *return on investmet* juga mengalami kenaikan kembali sebesar 36,1%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan mengelolah hartanya dengan baik untuk menghasilkan laba operasi yang di buktikan dengan meningkatnya pendapatan komprehensif pada tahun 2012, yang sebelumnya pada tahun 2011 tidak ada kemudian total pendapatan juga meningkat , di ikuti oleh laba bersih yang juga ikut meningkat.

**Tabel IV.23**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Rakyat**  
**Indonesia Syariah Pusat periode 2012 – 2013**

Keterangan	2012	2013	Naik (Turun)
<i>Net Profti Margin</i>	51,85%	51,18%	(1.2%)
<i>Total Assets Turnover</i>	0,18 kali	0,19 kali	5.2 kali
<i>Return On Investment</i>	9,33%	9,72%	(4,0%)

Sumber : Data Diolah (2017)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.23 ternyata pada *net profit margin* tahun 2012 - 2013 mengalami penurunan sebesar 1,2%. Namun pada *total assets turnover* mengalami kenaikan sebesar 5.2 kali, selanjutnya pada *return on investment* juga mengalami kenaikan sebesar 4,0%, walaupun pada *net profit margin* mengalami penurunan, masih menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam mengelolah hartanya dengan baik untuk menghasilkan laba operasi.

**Tabel IV.24**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Rakyat**  
**Indonesia Syariah Pusat periode 2013 – 2014**

Keterangan	2013	2014	Naik (Turun)
<i>Net Profit Margin</i>	51,18%	52,33%	1.9%
<i>Total Assets Turnover</i>	0,19 kali	0,19 kali	0 kali
<i>Return On Investment (ROI)</i>	9,72%	9.94%	2,2%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.24 ternyata pada *total assets turnover* tahun 2014 – 2015 tidak mengalami perubahan sama sekali. Namun pada *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 1,9%, selanjutnya pada *return on investment* juga mengalami kenaikan sebesar 2,2%, walaupun pada *total assets turnover* tidak mengalami perubahan sama sekali, namun masih menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam mengelolah hartanya dengan baik untuk menghasilkan laba operasi.



**Tabel IV.25**  
**Rakapitulasi Hasil Pehitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Rakyat**  
**Indonesia Syariah periode 2014 – 2015**

Keterangan	2014	2015	Naik (Turun)
<i>Net Profit Margin</i>	52,33%	53,90%	2,9%
<i>Total Assets Turnover</i>	0,19 kali	0,20 kali	5 kali
<i>Return On Investment</i>	9,94%	10,78%	7,7%

Sumber: Data diolah (2017)

. Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.25 ternyata pada *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on investment* tahun 2011 - 2012 mengalami kenaikan terus-menerus setiap tahunnya. *Net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 2,9%. selanjutnya pada *total assets turnover* juga mengalami kenaikan sebesar 5 kali, dan pada *return on investmet* juga mengalami kenaikan kembali sebesar 7,7%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan mengelolah hartanya dengan baik untuk menghasilkan laba operasi.

## A.7 Pembahasan Hasil Penelitian

*Return On Investment* (ROI) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011 – 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011 – 2015 mengalami peningkatan , yaitu pada tahun 2011 sebesar 5,96% naik menjadi 9,33% pada tahun 2012, kemudian mengalami kenaikan sebesar 9,72% pada tahun 2013, lalu mengalami kenaikan kembali sebesar 9,94 % pada tahun 2014, dan mengalami kenaikan sebesar 10,7,8 % pada tahun 2015

Pada tahun 2012-2014, *return on investment* hanya mengalami sedikit peningkatan. Hal ini disebabkan karena *net profit margin* tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 51,18% yang semula 51,85% pada tahun 2013. Faktor lain yang menyebabkan sedikit peningkatan pada *return on investmen* pada tahun 2012-2014 adalah tidak ada perubahan *total assets turnover* pada tahun 2014 sama seperti pada tahun 2013 sebesar 0,19 kali. Namun pada tahun 2015, *return on investment* mengalami kenaikan yang cukup besar menjadi 10,78% dari tahun 2015. Hal ini disebabkan karena *net profit margin* tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 53,90% yang semula 52,33% dan *total assets turnover* yang semula 0,19 pada tahun 2014 menjadi 0,20 pada tahun 2015. *Return on investment* yang mengalami sedikit peningkatan mengindikasikan bahwa kinerja manajemen perusahaan belum stabil (kurang baik) dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi.

Meningkatkan laba yakni dengan cara *Meningkatkan Volume Penjualan*. Meningkatkan volume penjualan dapat dilakukan dengan cara mempromosikan keunggulan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah dan menambahkan produk – produk baru.

Dengan melakukan peningkatan laba dengan cara meningkatkan volume penjualan tersebut, maka akan menimbulkan adanya peningkatan penjualan / pendapatan. Meningkatnya penjualan/pendapatan penting bagi pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan baik tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan.

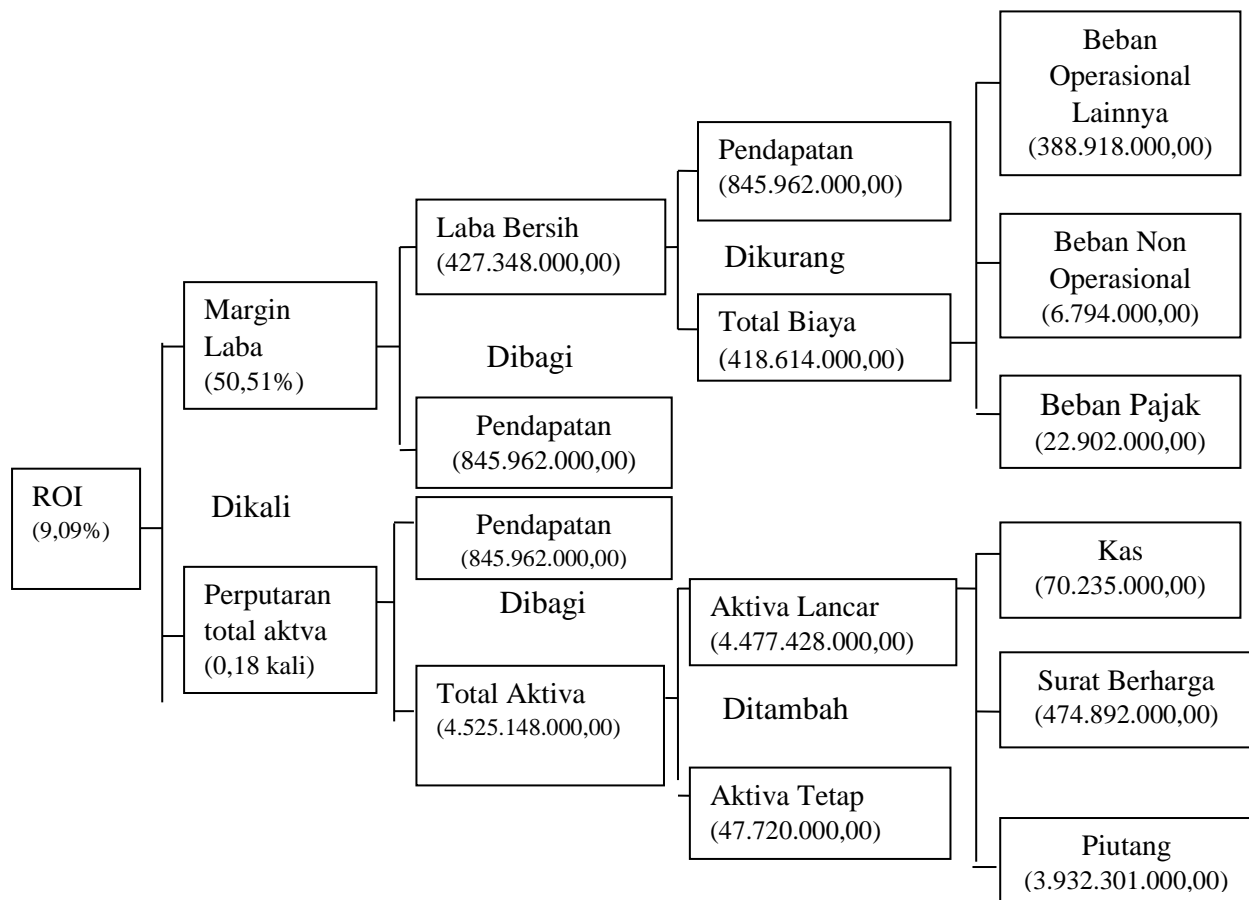
## B. Analisis *Du Pont System* pada BNI Syariah

### B.1 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran

Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2011.

#### Bagan IV.6

#### *Du Pont System* BNI Syari'ah Tahun 2011



Sumber : Data diolah (2017)

B.1.1 *Net Profit Margin* Tahun 2011

B.1.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non  
Operasional + Beban Pajak

**Tabel IV.26**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2011**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional</b>		
<b>Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	183.764.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	134.533.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Beban bonus wadiah	10.862.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Lain-lain	59.759.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		
<b>Lainnya</b>	<b>388.918.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>6.794.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>		
a. Kini	(13.136.000,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Tangguhan	(9.766.000,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>22.902.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 388.918.000,00 + 6.794.000,00 + 22.902.000,00 \\
 &= 418.614.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 418.614.000

B.1.1.2 Laba Bersih

Laba bersih = Pendapatan – Total Biaya

**Tabel IV.27**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2011**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>784.144.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	404.167.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	100.416.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	15.340.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	264.221.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Administrasi</b>	<b>61.818.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>845.962.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>418.614.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 845.962.000,00 - 418.614.000,00 \\
 &= 427.348.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 427.348.000

$$\begin{aligned}
 \text{B.1.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{427.348.000,00}{845.962.000,00} \times 100\% \\
 &= 50,51\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, *Net Profit Margin* PT. Bank Negara Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 50,51%

#### B.1.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2011

##### B.1.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.28**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2011**

Akun	Nominal	Sumber
<b>Kas</b>	<b>70.235.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan



<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Investasi pada surat berharga</b>	482.287.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(7.395.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Surat Berharga</b>	<b>474.892.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>a. Piutang murabahah</b>	3.142.593.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(43.553.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Pinjaman qardh</b>	846.400.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(13.139.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>3.932.301.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
\text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
&= 70.235.000,00 + 474.892.000,00 + 3.932.301.000,00 \\
&= 4.477.428.000,00
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 4.477.428.000

### B.1.2.2 Total Aktiva

Total aktiva = Aktiva Lancar + Aktiva Tetap

**Tabel IV.29**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2011**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>4.477.428.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Aktiva tetap</b>	88.098.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	(40.378.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>47.720.000,00</b>	

$$\begin{aligned}\text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\ &= 4.477.428.000,00 + 47.720.000,00 \\ &= 4.525.148.000,00\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 4.525.148.000

### B.1.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned} \textit{Total Assets Turnover} &= \frac{\textit{Pendapatan}}{\textit{Total Aktiva}} \times 1 \textit{ kali} \\ &= \frac{845.962.000,00}{4.525.148.000,00} \times 1 \textit{ kali} \\ &= 0,18 \textit{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Negara Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,18 kali.

### B.1.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2011

$$\begin{aligned} \textit{ROI} &= \textit{Net Profit Margin} \times \textit{Total Assets Turnover} \\ &= 50,51\% \times 0,18 \\ &= 9,09\% \end{aligned}$$

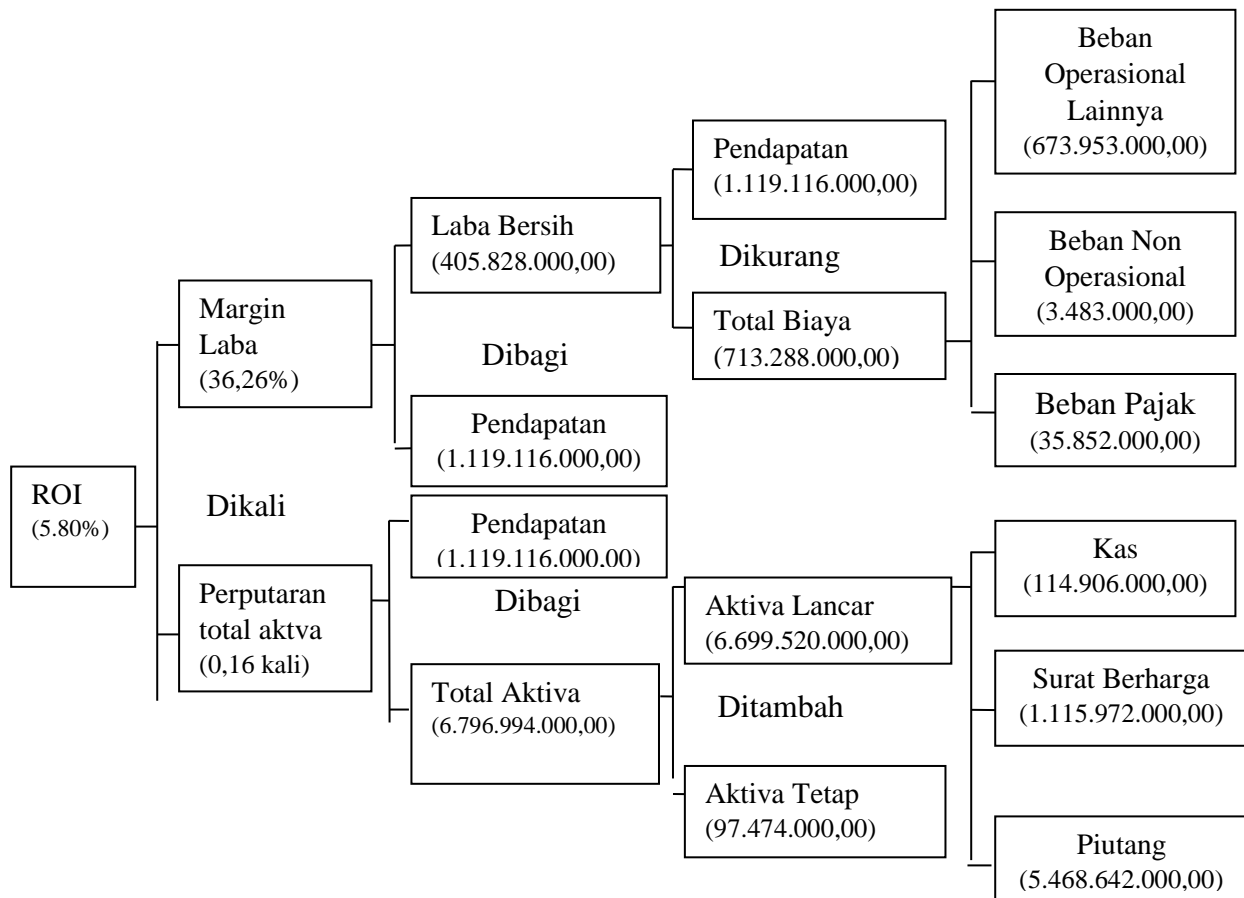
Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Negara Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 9,09%

B.2 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran

Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2012.

**Bagan IV.7**

***Du Pont System BNI Syari'ah Tahun 2012***



Sumber : Data diolah (2017)

B.2.1 *Net Profit Margin* Tahun 2012

A.2.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non  
Operasional + Beban Pajak

**Tabel IV.30**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2012**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional</b>		
<b>Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	317.073.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	243.002.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Beban bonus wadiah	20.724.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Lainnya	93.154.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		
<b>Lainnya</b>	<b>673.953.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>3.483.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>		
a. Kini	35.424.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Tangguhan	428.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>35.852.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
\text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
&\quad \text{Beban Pajak} \\
&= 673.953.000,00 + 3.483.000,00 + 35.852.000,00 \\
&= 713.288.000,00
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 713.288.000

A.2.1.2 Laba Bersih

Laba bersih = Pendapatan – Total Biaya

**Tabel IV.31**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2012**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>936.406.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	527.024.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	122.777.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	48.501.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	238.104.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Operasional lainnya</b>	<b>84.109.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Komprehensif</b>	<b>98.601.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.119.116.000,00</b>	

Akun	Nominal
<b>Total Biaya</b>	<b>713.288.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 1.119.116.000,00 - 713.288.000,00 \\
 &= 405.828.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 405.828.000

$$\begin{aligned}
 \text{A.2.1.3} \quad \text{Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{405.828.000,00}{1.119.116.000,00} \times 100\% \\
 &= 36,26\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, *Net Profit Margin* PT. Bank Negara Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 36,26%

#### B.2.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2012

##### B.2.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.32**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2012**

Akun	Nominal	Sumber
<b>Kas</b>	<b>114.906.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan



<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Investasi pada surat berharga</b>	1.119.130.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(3.158.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Surat Berharga</b>	<b>1.115.972.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
a. <b>Piutang murabahah</b>	4.806.759.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(72.407.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
b. <b>Pinjaman qardh</b>	763.015.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(28.725.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>5.468.262.000,00</b>	

Aktiva Lancar = Kas + Surat Berharga + Piutang

$$= 114.906.000,00 + 1.115.972.000,00 + 5.468.262.000,00$$

$$= 6.699.520.000,00$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp6.699.520.00

B.2.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.33**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2012**

Akun	Nominal
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>6.699.520.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

Akun	Nominal	Sumber
<b>Aktiva tetap</b>	153.169.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	(55.695.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>97.474.000,00</b>	

$$\begin{aligned} \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\ &= 6.699.520.000,00 + 97.474.000,00 \\ &= 6.796.994.000,00 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 6.796.994.000

### B.2.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned} \textit{Total Assets Turnover} &= \frac{\textit{Pendapatan}}{\textit{Total Aktiva}} \times 1 \textit{ kali} \\ &= \frac{1.119.116.000,00}{6.796.994.000,00} \times 1 \textit{ kali} \\ &= 0,16 \textit{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Negara Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,16 kali.

### B.2.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \textit{ROI} &= \textit{Net Profit Margin} \times \textit{Total Assets Turnover} \\ &= 36,26\% \times 0,16 \\ &= 5.80\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Negara Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 5.80%

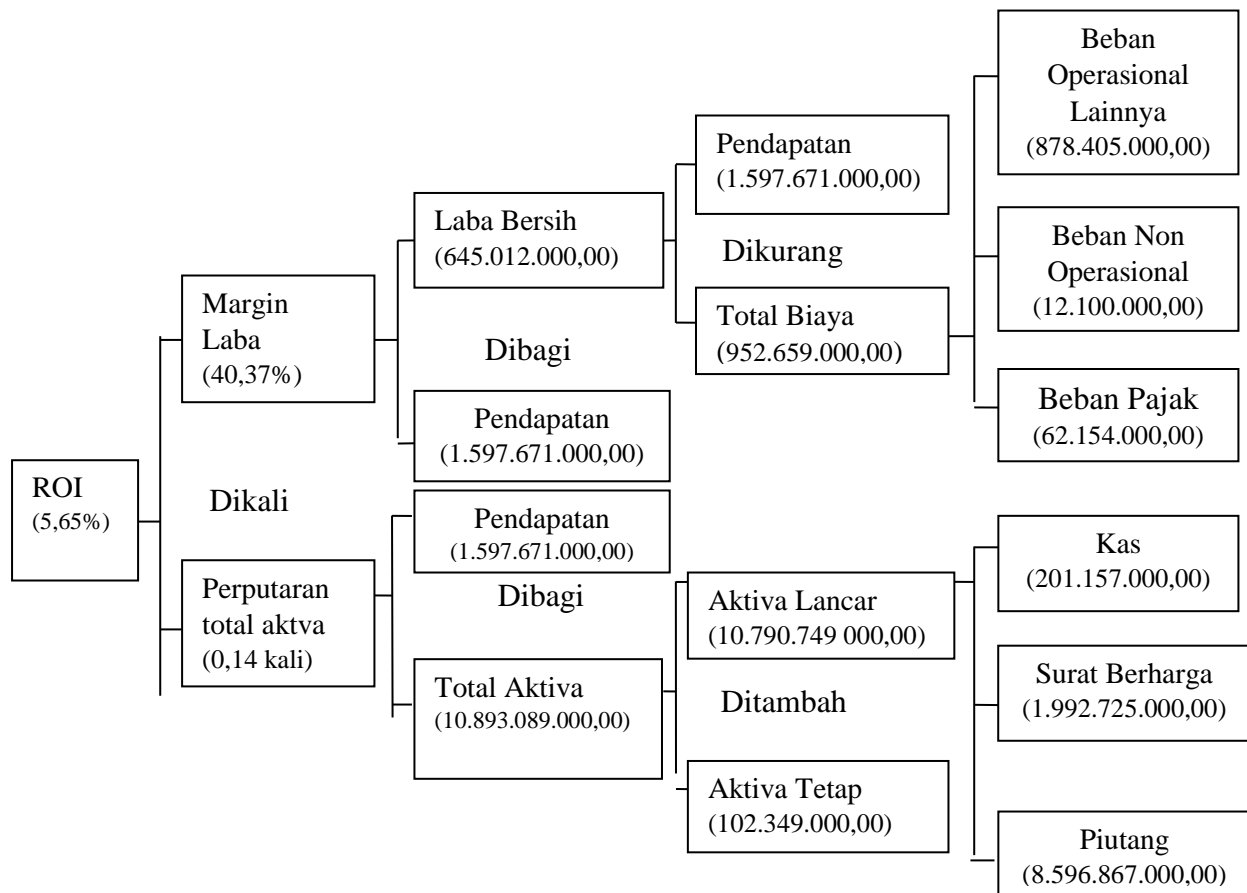
B.3 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran

Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On*

*Investment*) Tahun 2013.

**Bagan IV.8**

***Du Pont System BNI Syari'ah Tahun 2013***



Sumber : Data diolah (2017)

### B.3.1 *Net Profit Margin* Tahun 2013

#### B.3.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non  
Operasional + Beban Pajak

**Tabel IV.34**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2013**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional</b>		
<b>Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	461.512.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	304.388.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Beban bonus wadiah	31.268.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Lainnya	81.237.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		
<b>Lainnya</b>	<b>878.405.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>12.100.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>		
a. Kini	49.994.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Penyesuaian Tahun Lalu	14.186.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Tangguhan	(2.026.000,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>62.154.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 878.405.000,00 + 12.100.000,00 + 62.154.000,00 \\
 &= 952.659.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 952.659.000

B.3.1.2 Laba Bersih

Laba bersih = Pendapatan – Total Biaya

**Tabel IV.35**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2013**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>1.333.245.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	854.003.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	172.308.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	80.186.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	226.748.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Operasional lainnya</b>	<b>146.964.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Komprehensif</b>	<b>117.462.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.597.671.000,00</b>	

Akun	Nominal
<b>Total Biaya</b>	<b>952.659.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 1.597.671.000,00 - 952.659.000,00 \\
 &= 645.012.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 645.012.000

$$\begin{aligned}
 \text{B.3.1.3} \quad \text{Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{645.012.000,00}{1.597.671.000,00} \times 100\% \\
 &= 40,37\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, *Net Profit Margin* PT. Bank Negara Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 40,37%

### B.3.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2013

#### B.3.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$



**Tabel IV.36**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2013**

Akun	Nominal	Sumber
<b>Kas</b>	<b>201.157.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan
Akun	Nominal	Sumber
<b>Investasi pada surat berharga</b>	1.995.502.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(2.777.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Surat Berharga</b>	<b>1.992.725.000,00</b>	

Akun	Nominal	Sumber
<b>a. Piutang murabahah</b>	8.072.437.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(103.309.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Pinjaman qardh</b>	651.345.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(23.606.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>8.596.867.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
 &= 201.157.000,00 + 1.992.725.000,00 + 8.596.867.000,00 \\
 &= 10.790.749.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp10.790.749.000

### B.3.2.2 Total Aktiva

Total aktiva = Aktiva Lancar + Aktiva Tetap

**Tabel IV.37**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2013**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>10.790.749.000,00</b>

Sumber : Data di olah (2017)

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Aktiva tetap</b>	183.764.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	(81.415.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>102.349.000,00</b>	

$$\begin{aligned}\text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\ &= 10.790.819.000,00 + 102.349.000,00 \\ &= 10.893.098.000,00\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 10.893.098.000

### B.3.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned} \textit{Total Assets Turnover} &= \frac{\textit{Pendapatan}}{\textit{Total Aktiva}} \times 1 \textit{ kali} \\ &= \frac{1.597.671.000,00}{10.893.098.000,00} \times 1 \textit{ kali} \\ &= 0,14 \textit{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Negara Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,14 kali.

### B.3.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2013

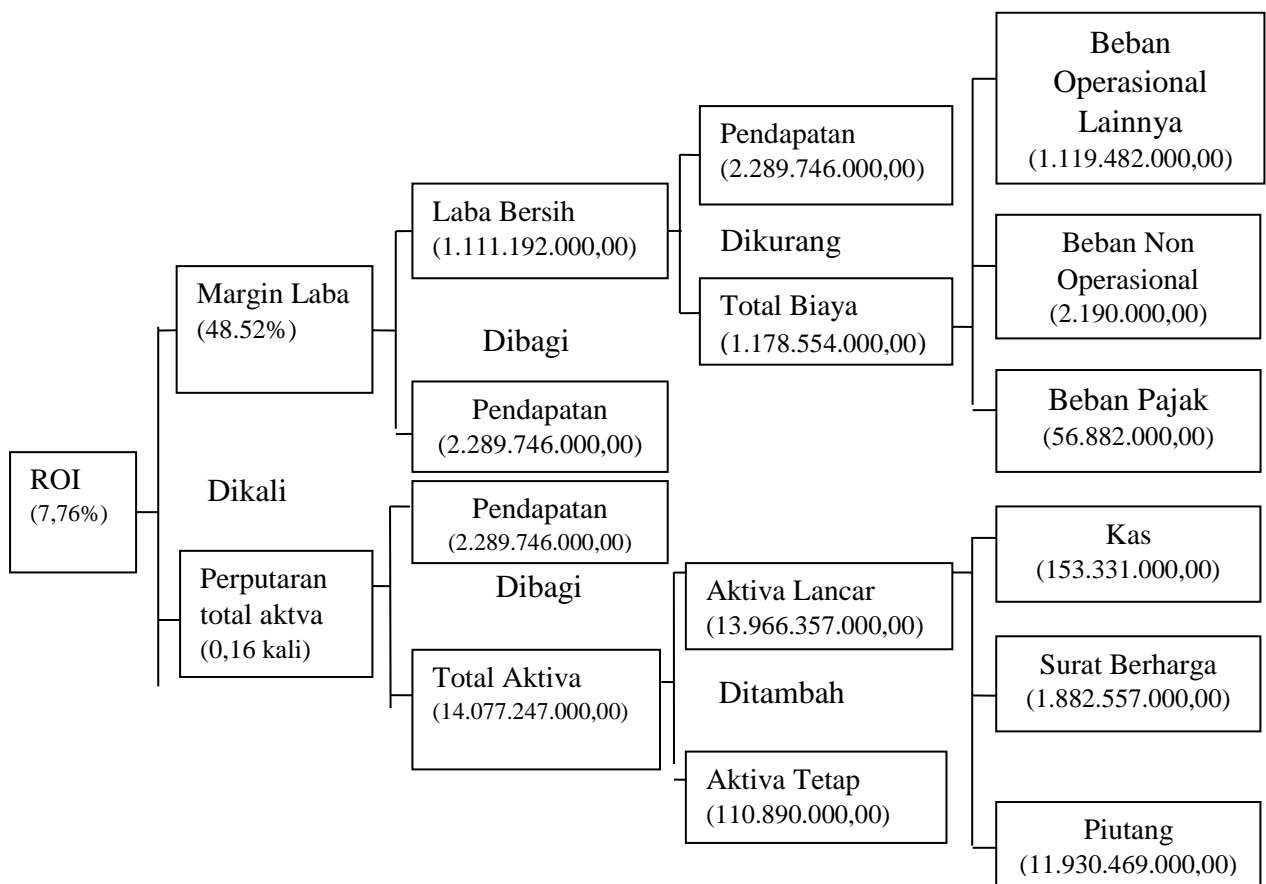
$$\begin{aligned} \textit{ROI} &= \textit{Net Profit Margin} \times \textit{Total Assets Turnover} \\ &= 40,37\% \times 0,14 \\ &= 5,65\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Negara Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 5,65%

B.4.3 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2014.

**Bagan IV.9**

***Du Pont System BNI Syari'ah Tahun 2014***



Sumber : Data diolah (2017)

B.4.1 *Net Profit Margin* Tahun 2014

B.4.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non

Operasional + Beban Pajak

**Tabel IV.38**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2014**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	644.458.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	361.466.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Beban bonus wadiah	16.497.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Lainnya	97.061.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>1.119.482.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>2.190.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>		
a. Kini	68.286.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Tangguhan	(11.404.000,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>56.882.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
\text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
&\quad \text{Beban Pajak} \\
&= 1.119.482.000,00 + 2.190.000,00 + 56.882.000,00 \\
&= 1.178.554.000,00
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp1.178.554.000

B.4.1.2 Laba Bersih

Laba bersih = Pendapatan – Total Biaya

**Tabel IV.39**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2014**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>2.026.108.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	1.450.260.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	235.469.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	77.839.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	262.540.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Operasional lainnya</b>	<b>100.387.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Komprehensif</b>	<b>163.251.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.289.746.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>1.178,554.000,00</b>

Sumber : Data diolah(2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 2.289.746.000,00 - 1.178.554.000,00 \\
 &= 1.111.192.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.111.192.000

$$\begin{aligned}
 \text{B.4.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.111.192.000,00}{2.289.746.000,00} \times 100\% \\
 &= 48.52\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, *Net Profit Margin* PT. Bank Negara Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 48.52%



B.4.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2014

B.4.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.40**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2014**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Kas</b>	<b>153.331.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Investasi pada surat berharga</b>	1.884.213.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(1.656.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Surat Berharga</b>	<b>1.882.557.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>a. Piutang Murabahah</b>	11.477.499.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(185.377.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Pinjaman Qardh</b>	657.116.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(18.769.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>11.930.469.000,00</b>	

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

$$= 153.331.000,00 + 1.882.557.000,00 + 11.930.469.000,00$$

$$= 13.966.357.000,00$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 13.966.357.000

#### B.4.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.41**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2014**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>13.966.357.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
Aktiva tetap	219.644.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	(108.754.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>110.890.000,00</b>	

$$\begin{aligned} \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\ &= 13.966.357.000,00 + 110.890.000,00 \\ &= 14.077.247.000,00 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp14.077.247 .000

#### B.4.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned} \text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{2.291.936.000,00}{14.077.247.000,00} \times 1 \text{ kali} \\ &= 0,16 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Negara Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,16 kali.

#### B.4.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2014

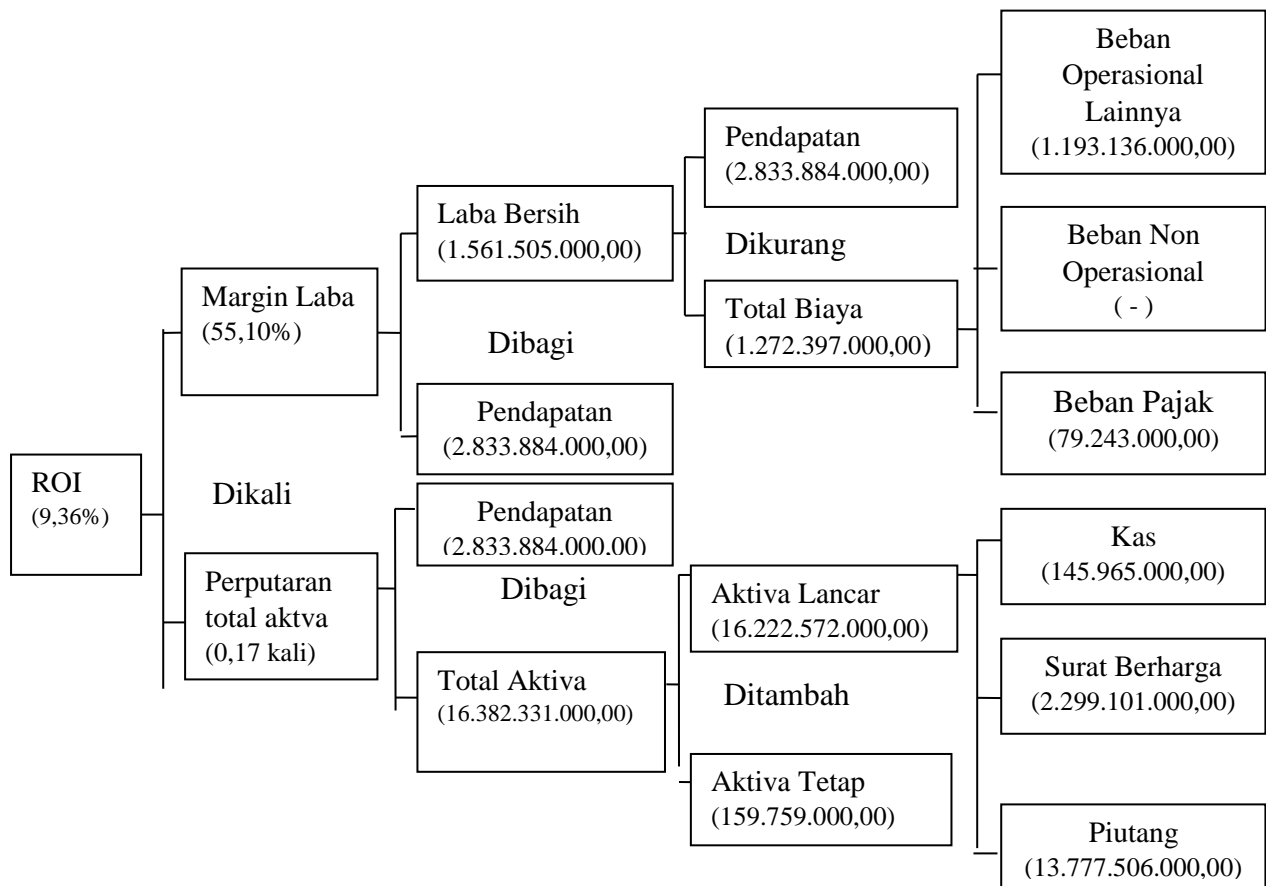
$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\ &= 48,52\% \times 0,16 \\ &= 7,76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Negara Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 7,76%

B.4.4 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2015.

**Bagan IV.10**

***Du Pont System BNI Syari'ah Tahun 2015***



Sumber : Data diolah (2017)

B.5.1 *Net Profit Margin* Tahun 2015

B.5.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non  
Operasional + Beban Pajak

**Tabel IV.42**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2015**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	669.585.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	397.039.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Beban bonus wadiah	610.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Lainnya	125.902.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>1.193.136.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	-	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>		
a. Kini	89.283000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Tangguhan	(10.040.000,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>79.243.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 1.193.136.000,00 + 0 + 79.243.000,00 \\
 &= 1.272.379.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.272.379.000

B.5.1.2 Laba Bersih

Laba bersih = Pendapatan – Total Biaya

**Tabel IV.43**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2015**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>2.429.243.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	1.753.944.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	308.392.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	66.177.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	300.730.000,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Operasional lainnya</b>	<b>118.814.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>20.169.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Komprehensif</b>	<b>265.658.000,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.833.884.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
Total Biaya	1.292.548.000,00

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 2.833.884.000,00 - 1.292.548.000,00 \\
 &= 1.561.505.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.561.505.000

$$\begin{aligned}
 \text{B.5.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.541.336.000,00}{2.833.884.000,00} \times 100\% \\
 &= 55,10\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, *Net Profit Margin* PT. Bank Negara Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 55,10%

#### B.5.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2015

##### B.5.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.44**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2015**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Kas</b>	<b>145.965.000,00</b>	Laporan Posisi Keuangan



<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Investasi pada surat berharga</b>	2.301.687.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(2.586.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Surat Berharga</b>	<b>2.299.101.000,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>a. Piutang Murabahah</b>	13.486.471.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(268.171.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Pinjaman Qardh</b>	580.340.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(21.134.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>13.777.506.000,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
 &= 145.965.000,00 + 2.299.101.000,00 + 13.777.506.000,00 \\
 &= 16.222.572.000,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 16.222.572.000

### B.5.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.45**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2015**

Akun	Nominal
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>16.222.572.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

Akun	Nominal	Sumber
Aktiva tetap	298.877.000,00	Laporan Posisi Keuangan
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	(139.118.000,00)	Laporan Posisi Keuangan
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>159.759.000,00</b>	

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

$$= 16.222.572.000,00 + 159.759.000,00$$

$$= 16.382.331.000$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 16.382.331.000

### B.5.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned} \text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{2.833.884.000,00}{16.382.331.000,00} \times 1 \text{ kali} \\ &= 0,17 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Negara Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,17 kali.

#### B.5.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2015

$$\begin{aligned}\text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\ &= 55,10\% \times 0,17 \\ &= 9,36\%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Negara Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 9,36%

## B.6 Perbandingan Tingkat *Du Pont System* pada PT. Bank Negara

Indonesia Syariah periode 2011 – 2015

**Tabel IV.46**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. BNI Syariah**  
**periode 2011 – 2015**

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (%)	<i>Total Assets Turnover</i> (kali)	<i>Return On Investment (ROI)</i> (%)
2011	50,51%	0,18 kali	9,09%
2012	36,26%	0,16 kali	5,80%
2013	40,37%	0,14 kali	5,65%
2014	48,52%	0,16 kali	7,76%
2015	55,10%	0,17 kali	9,36%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan hasil perhitungan antara *net profit margin*, *total assets turnover* dan *return on investment* pada periode 2011 – 2015 maka penulis akan menyajikan rekapitulasi hasil perbandingan tingkat *Du Pont System* pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah untuk mengetahui naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Berdasarkan rekapitulasi hasil perhitungan dari tabel IV.46 maka penulis menyajikan laporan tingkat *Du Pont System* periode 2011 -2015.

**Tabel IV.47**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Negara**  
**Indonesia Syariah Pusat periode 2011 – 2012**

Keterangan	2011	2012	Naik (Turun)
<i>Net Profti Margin</i>	50,51%	36,26%	(28,2%)
<i>Total Assets Turnover</i>	0,18 kali	0,16 kali	(11,1 kali)
<i>Return On Investment</i>	9,09%	5,80%	(36,1)%

Sumber : Data Diolah (2017)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.47 ternyata pada *net profit margin*, *total assets turnover* dan *return on investment* tahun 2011 - 2012 mengalami penurunan, yaitu pada *net profit margin* sebesar 28,2 kali, pada *total assets turnover* sebesar 11,1 kali dan pada *return on investment* sebesar 36,1%.,hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam mengelolah hartanya belum baik untuk menghasilkan laba operasi.

**Tabel IV.48**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Negara**  
**Indonesia Syariah Pusat periode 2012 – 2013**

Keterangan	2012	2013	Naik (Turun)
<i>Net Profit Margin</i>	36,26%	40,37%	10,1%
<i>Total Assets Turnover</i>	0,16 kali	0,14 kali	(12,5kali)
<i>Return On Investment</i>	5,80%	5,65%	(2,5%)

Sumber : Data Diolah (2017)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.48 ternyata pada *total assets turnover* dan *return on investment* tahun 2012 - 2013 mengalami penurunan, yaitu pada *total assets turnover* sebesar 12,5 kali dan pada *return on investment* sebesar 2,5%. Namun pada *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 10,1%, walaupun hanya pada *net profit margin* mengalami kenaikan, masih menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam mengelolah hartanya belum baik untuk menghasilkan laba operasi.

**Tabel IV.49**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Negara**  
**Indonesia Syariah Pusat periode 2013 – 2014**

Keterangan	2013	2014	Naik (Turun)
<i>Net Profit Margin</i>	40,37%	48,52%	16,7%
<i>Total Assets Turnover</i>	0,14 kali	0,16 kali	12,5 kali
<i>Return On Investment (ROI)</i>	5,65%	7,76%	27,1%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.49 ternyata pada *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on investment* tahun 2013 - 2014 mengalami kenaikan terus-menerus setiap tahunnya. *Net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 16,7% selanjutnya pada *total assets turnover* juga mengalami kenaikan sebesar 12,5 kali, dan pada *return on investmet* juga mengalami kenaikan kembali sebesar 27,1%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan mengelolah hartanya dengan baik untuk menghasilkan laba operasi.

**Tabel IV.50**  
**Rakapitulasi Hasil Pehitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Negara**  
**Indonesia Syariah periode 2014 – 2015**

Keterangan	2014	2015	Naik (Turun)
<i>Net Profit Margin</i>	48,52%	55,10%	11,9%
<i>Total Assets Turnover</i>	0,16 kali	0,17 kali	5,88 kali
<i>Return On Investment</i>	7,76%	9,36%	17,0%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.50 ternyata pada *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on investment* tahun 2014 - 2015 mengalami kenaikan terus-menerus setiap tahunnya. *Net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 11,9% selanjutnya pada *total assets turnover* juga mengalami kenaikan sebesar 5,88 kali, dan pada *return on investmet* juga mengalami kenaikan kembali sebesar 17,0%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan mengelola hartanya dengan baik untuk menghasilkan laba operasi.



## **B.7 Pembahasan Hasil Penelitian**

*Return On Investment* (ROI) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011 – 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011 – 2015 mengalami fluktuatif, yaitu pada tahun 2011 semula sebesar 9,09% mengalami penurunan menjadi 5,80% pada tahun 2012, dan kembali mengalami penurunan sebesar 5,65% pada tahun 2013, lalu mengalami kenaikan sebesar 7,76 pada tahun 2014, dan mengalami kenaikan kembali sebesar 9,36% pada tahun 2015.

Pada tahun 2012, *return on investment* mengalami penurunan menjadi 5,80% dari tahun 2011. Hal ini disebabkan karena *net profit margin* tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 36,26% yang semula 50,51% pada tahun 2011, lalu *total assets turnover* pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 36,26% yang semula 50,51% pada tahun 2011

Faktor lain yang menyebabkan penurunan *return on investmen* pada tahun 2011- 2013 adalah menurunnya *total assets turnover* pada tahun 2013 menjadi 0,14 kali yang semula 0,16 kali pada tahun 2012. Namun pada tahun 2015, *return on investment* mengalami kenaikan menjadi 9,36% dari tahun 2014. Hal ini disebabkan karena *net profit margin* tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 55,10% yang semula 48,52% pada tahun 2014. Faktor lain yang menyebabkan kenaikan *return on investment* pada tahun 2015 adalah kenaikan *total assets turnover* menjadi 0,17 kali yang semula 0,16 kali dari tahun 2014.

*Return on investment* mengalami penurunan atau berfluktuatif mengindikasikan bahwa kinerja manajemen perusahaan belum stabil (kurang baik) dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi.

Meningkatkan laba yakni dengan cara *Meningkatkan Volume Penjualan*. Meningkatkan volume penjualan dapat dilakukan dengan cara mempromosikan keunggulan PT. Bank Negara Indonesia Syariah dan menambahkan produk – produk baru.

Dengan melakukan peningkatan laba dengan cara meningkatkan volume penjualan tersebut, maka akan menimbulkan adanya peningkatan penjualan / pendapatan. Meningkatnya penjualan/pendapatan penting bagi pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan baik tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan.

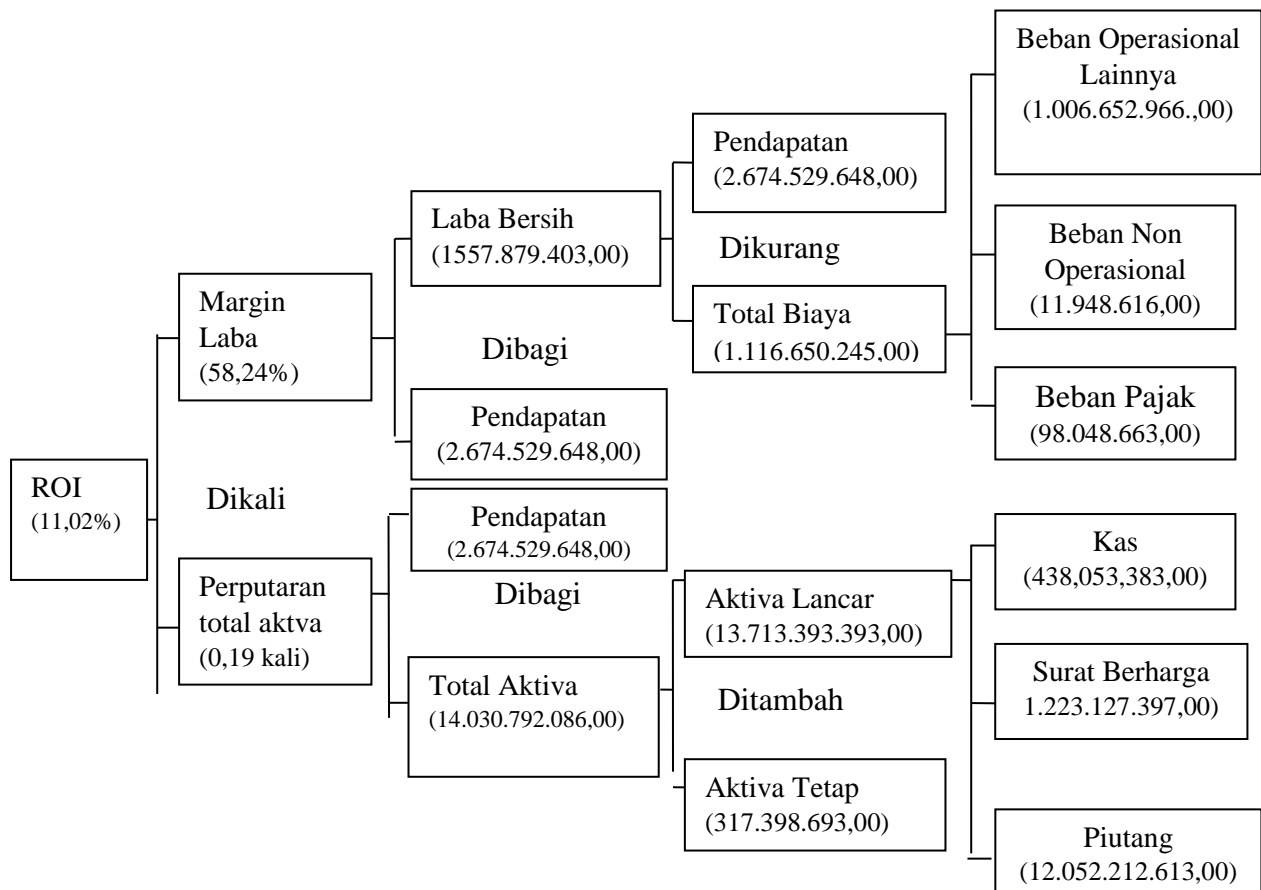
### C. Analisis *Du Pont System* pada Bank Muamalat Indonesia

#### C.1 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran

Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2011.

**Bagan IV.11**

***Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011**



Sumber : Data diolah (2017)

C.1.1 *Net Profit Margin* Tahun 2011

C.1.1.1 Total Biaya

$$\text{Total biaya} = \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} \\ + \text{Beban Pajak}$$

**Tabel IV.51**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	410.355.072,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	498.888.179,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Beban Estimasi Kerugian	3.600.954,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Beban Bonus Wadiah	21.845.348,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
e. Lainnya	71.963.413,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>1.006.652.966,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>11.948.616,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>		
a. Kini	(116.190.860,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Tangguhan	(18.142.197,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>98.048.663,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 1.006.652.966,00 + 11.948.616,00 + 98.048.663,00 \\
 &= 1.116.650.245,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.116.650.245

C.1.1.2 Laba Bersih

Laba bersih = Pendapatan – Total Biaya

**Tabel IV.52**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank muamalat Indonesia Tahun 2011**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>2.319.732.908,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	1.082.687.860,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	990.648.523,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	45.983.252,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	200.413.273,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Administrasi</b>	<b>354.796.740,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.674.529.648,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>673.775.000,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 2.674.529.648,00 - 673.775.000,00 \\
 &= 1.557.879.403,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.557.879.403

$$\begin{aligned}
 \text{C.1.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.557.879.403,00}{2.674.529.648,00} \times 100\% \\
 &= 58,24\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, *Net Profit Margin* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 58,24%

#### C.1.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2011

##### C.1.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.53**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011**

Akun	Nominal	Sumber
<b>Kas</b>	<b>438.053.383,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

Akun	Nominal	Sumber
<b>Surat Berharga</b>	<b>1.223.127.397,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>a. Piutang murabahah</b>	10.042.862.193,00	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Piutang Istishna</b>	74.992.864,00 747.771,00	Laporan Posisi Keuangan
<b>c. Pinjaman Ijarah</b>	1.933.609.785,00	Laporan Posisi Keuangan
<b>d. Pinjaman qardh</b>		Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>12.052.212.613,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
 &= 438.053.383,00 + 1.223.127.397,00 + 12.052.212.613,00 \\
 &= 13.713.393.393,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 13.713.393.393

#### C.1.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.54**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>13.713.393.393,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	<b>317.398.693,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}
 \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
 &= 13.713.393.393,00 + 317.398.693,00
 \end{aligned}$$



$$= 14.040.792.086,00$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 14.040.792.086

#### C.1.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned} \text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{2.674.529.684,00}{14.030.792.086,00} \times 1 \text{ kali} \\ &= 0,19 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,19 kali.

#### C.1.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2011

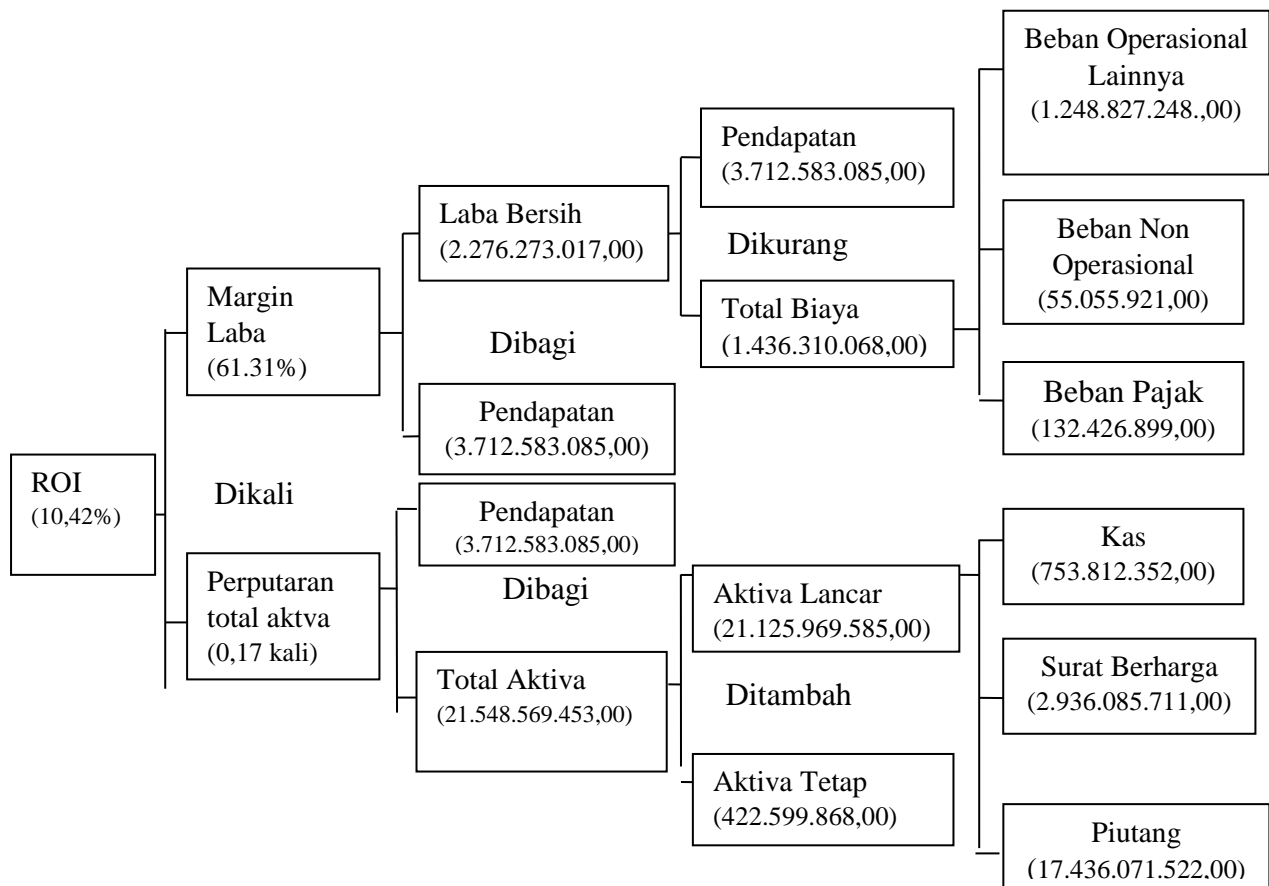
$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\ &= 58,24\% \times 0,19 \\ &= 11,02\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 11,02%

C.2 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2012.

**Bagan IV.12**

***Du Pont System Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012***



Sumber : Data diolah (2017)

C.2.1 *Net Profit Margin* Tahun 2012

C.2.1.1 Total Biaya

$$\text{Total biaya} = \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} \\ + \text{Beban Pajak}$$

**Tabel IV.55**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	546.874.763,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	573.878.612,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Beban Estimasi Kerugian	558.466,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Beban Bonus Wadiah	34.637.146,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
e. Lainnya	92.878.261,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>1.248.827.248,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>55.055.921,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>		
a. Kini	(177.631.765,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Tangguhan	(45.204.866,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>132.426.899,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 1.248.827.248,00 + 55.055.921,00 + 132.426.899,00 \\
 &= 1.436.310.068,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.436.310.068

C.2.1.2 Laba Bersih

Laba bersih = Pendapatan – Total Biaya

**Tabel IV.56**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank muamalat Indonesia Tahun 2012**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>2.980.143.546,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	1.439.610.428,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	1.247.995.215,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	18.150.026,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	274.387.877,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Administrasi</b>	<b>402.691.668,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan komprehensif</b>	<b>329.747.871,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>3.712.583.085,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>1.436.310.068,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 3.712.583.085,00 - 1.436.310.068,00 \\
 &= 2.276.273.017,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 2.276.273.017

$$\begin{aligned}
 \text{C.2.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.276.273.017,00}{3.712.583.085,00} \times 100\% \\
 &= 61,31\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, *Net Profit Margin* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 61,31%

#### C.2.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2012

##### C.2.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.57**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Kas</b>	<b>753.812.352,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Surat Berharga</b>	<b>2.936.085.711,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>a. Piutang murabahah</b>	16.140.183.597,00	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Piutang Istishna</b>	19.781.735,00	Laporan Posisi Keuangan
	436.490,00	
<b>c. Pinjaman Ijarah</b>	1.275.669.700,00	Laporan Posisi Keuangan
<b>d. Pinjaman qardh</b>		Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>17.436.071.522,00</b>	

Aktiva Lancar = Kas + Surat Berharga + Piutang

$$= 753.812.352,00 + 2.936.085.711,00 + 17.436.071.522,00$$

$$= 21.125.969.585,00$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 21.125.969.585

### C.2.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.58**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012**

Akun	Nominal
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>21.125.969.585,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

Akun	Nominal	Sumber
<b>Aktiva Tetap</b>	<b>422.599.868,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}\text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\ &= 21.125.969.585,00 + 422.599.868,00 \\ &= 21.548.569.453,00\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 21.548.569.453

### C.2.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned}\text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{3.712.583.085,00}{21.548.569.453,00} \times 1 \text{ kali} \\ &= 0,17 \text{ kali}\end{aligned}$$



Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,17 kali.

### C.2.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2012

$$\begin{aligned}\text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\ &= 61,31\% \times 0,17 \\ &= 10,42\%\end{aligned}$$

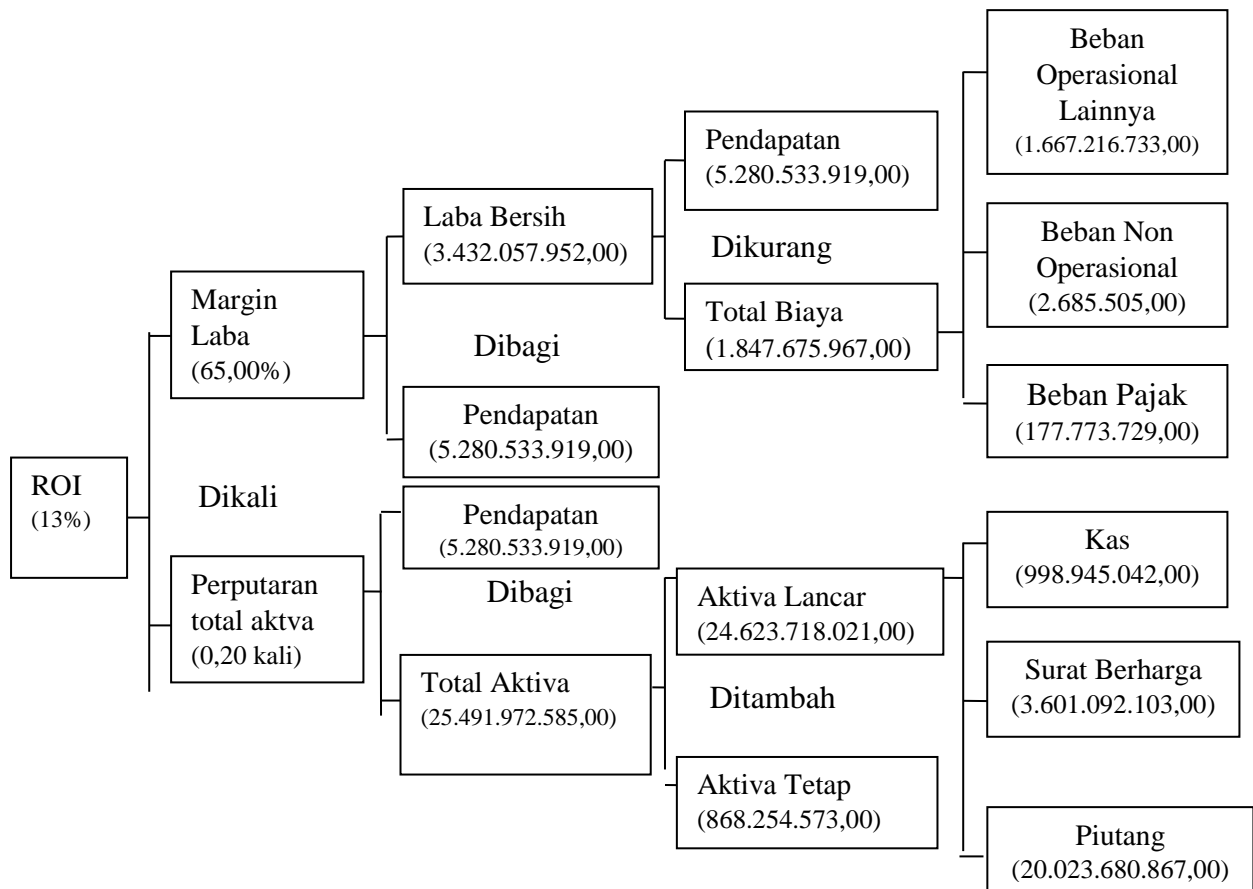
Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 10,42%

C.3 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran

Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2013.

**Bagan IV.13**

***Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013**



Sumber : Data diolah (2017)

C.3.1 *Net Profit Margin* Tahun 2013

C.3.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional  
+ Beban Pajak

**Tabel IV.59**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	754.058.623,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	742.363.442,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Beban Estimasi Kerugian	4.579.368,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Beban Bonus Wadiah	56.864.143,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
e. Lainnya	109.351.157,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>1.667.216.733,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>2.685.505,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>		
a. Kini	(177.785.499,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Tangguhan	(11.770,00)	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>177.773.729,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 1.667.216.733,00 + 2.685.505,00 + 177.773.729,00 \\
 &= 1.847.675.967,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.847.675.967

C.3.1.2 Laba Bersih

Laba bersih = Pendapatan – Total Biaya

**Tabel IV.60**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank muamalat Indonesia Tahun 2013**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>Oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>4.352.254.733,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	2.010.615.048,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	1.954.114.232,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	36.231.489,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	351.293.964,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Administrasi</b>	<b>441.960.363,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan komprehensif</b>	<b>486.318.823,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>5.280.553.919,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>1.847.675.968,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 5.280.553.919,00 - 1.847.675.968,00 \\
 &= 3.432.857.952,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 3.432.857.952

$$\begin{aligned}
 \text{C.3.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.432.857.952,00}{5.280.533.919,00} \times 100\% \\
 &= 65,00\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, *Net Profit Margin* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 65,00%

### C.3.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2013

#### C.3.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.61**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Kas</b>	<b>998.945.042,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

Akun	Nominal	Sumber
Surat Berharga	3.601.092.103,00	Laporan Posisi Keuangan

Akun	Nominal	Sumber
a. Piutang <i>murabahah</i>	19.566.857.115,00	Laporan Posisi Keuangan
b. Piutang <i>Istishna</i>	22.036.751,00	Laporan Posisi Keuangan
	14.151.265,00	
c. Pinjaman <i>Ijarah</i>	420.635.736,00	Laporan Posisi Keuangan
d. Pinjaman <i>qardh</i>		Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>20.023.680.867,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
 &= 998.945.042,00 + 3.601.092.103,00 + 20.023.680.867,00 \\
 &= 24.623.718.021,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 24.623.718.021

#### C.3.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.62**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013**

Akun	Nominal
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>24.623.718.021,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

Akun	Nominal	Sumber
------	---------	--------

<b>Aktiva Tetap</b>	<b>868.254.573,00</b>	Laporan Posisi Keuangan
---------------------	-----------------------	-------------------------

$$\begin{aligned}
\text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
&= 24.623.718.021,00 + 868.254.573,00 \\
&= 25.491.972.585,00
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 25.491.972.585

#### C.3.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned}
\text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\
&= \frac{5.280.533.919,00}{25.491.972.585,00} \times 1 \text{ kali} \\
&= 0,20 \text{ kali}
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,20 kali.



### C.3.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2013

$$\begin{aligned}\text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\ &= 65,00\% \times 0,20 \\ &= 13\%\end{aligned}$$

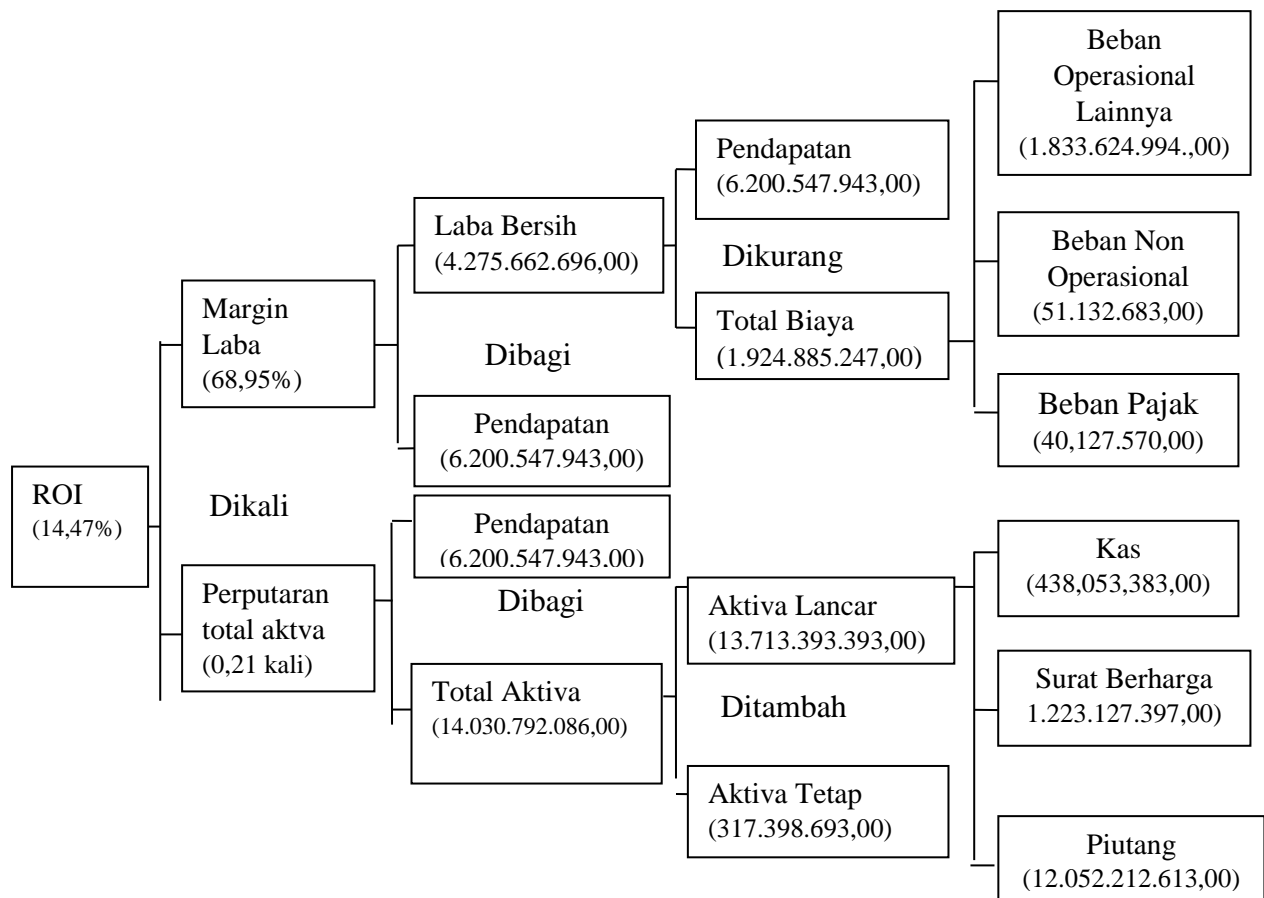
Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2013 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 13%

C.4 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran

Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2014.

**Bagan IV.14**

***Du Pont System Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014***



Sumber : Data diolah (2017)

C.4.1 *Net Profit Margin* Tahun 2014

C.4.1.1 Total Biaya

$$\text{Total biaya} = \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} \\ + \text{Beban Pajak}$$

**Tabel IV.63**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	858.067.414,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Umum dan administrasi	830.997.374,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Beban Estimasi Kerugian	-	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Beban Bonus Wadiah	27.601.845,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
e. Lainnya	116.958.361,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>1.833.624.994,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>51.132.683,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>	<b>40.127.570,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 1.833.624.994,00 + 51.132.683,00 + 40.127.570,00 \\
 &= 1.924.885.247,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan **Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak** PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 1.924.885.247

C.4.1.2 Laba Bersih

Laba bersih = Pendapatan – Total Biaya

**Tabel IV.64**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank muamalat Indonesia Tahun 2014**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>5.214.863.052,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	2.389.316.763,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	2.331.895.389,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	32.541.789,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	461.109.111,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Administrasi</b>	<b>313.514.925,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan komprehensif</b>	<b>672.169.966,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>6.200.547.943,00</b>	

Akun	Nominal
<b>Total Biaya</b>	<b>1.924.885.247,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 6.200.547.943,00 - 1.924.885.247,00 \\
 &= 4.275.662.696,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 4.275.662.696

$$\begin{aligned}
 \text{C.4.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{4.275.662.696,00}{6.200.547.943,00} \times 100\% \\
 &= 68,95\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, *Net Profit Margin* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 68,95%

#### C.4.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2014

##### C.4.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.65**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014**

Akun	Nominal
<b>Kas</b>	<b>1.146.487.527,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Surat Berharga</b>	<b>4.922.225.165,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>a. Piutang murabahah</b>	20.172.146.338,00	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Piutang Istishna</b>	14.570.826,00 26.303.377,00	Laporan Posisi Keuangan
<b>c. Pinjaman Ijarah</b>	127.454.600,00	Laporan Posisi Keuangan
<b>d. Pinjaman qardh</b>		Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>20.340.475.141,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
 &= 1.146.487.527,00 + 4.922.225.165,00 + 20.340.475.141,00 \\
 &= 26.409.187.833,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 26.409.187.833

#### C.4.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.66**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>26.409.187.833,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	<b>2.297.070.118,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}
\text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
&= 26.409.187.833,00 + 2.297.070.118,00 \\
&= 28.706.257.951,00
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 28.706.257.951

#### C.4.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned}
\text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\
&= \frac{6.200.547.943,00}{28.706.257.951,00} \times 1 \text{ kali} \\
&= 0,21 \text{ kali}
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,21 kali.



#### C.4.3 *Return On Investment (ROI)* Tahun 2014

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

$$= 68,95\% \times 0,21$$

$$= 14,47\%$$

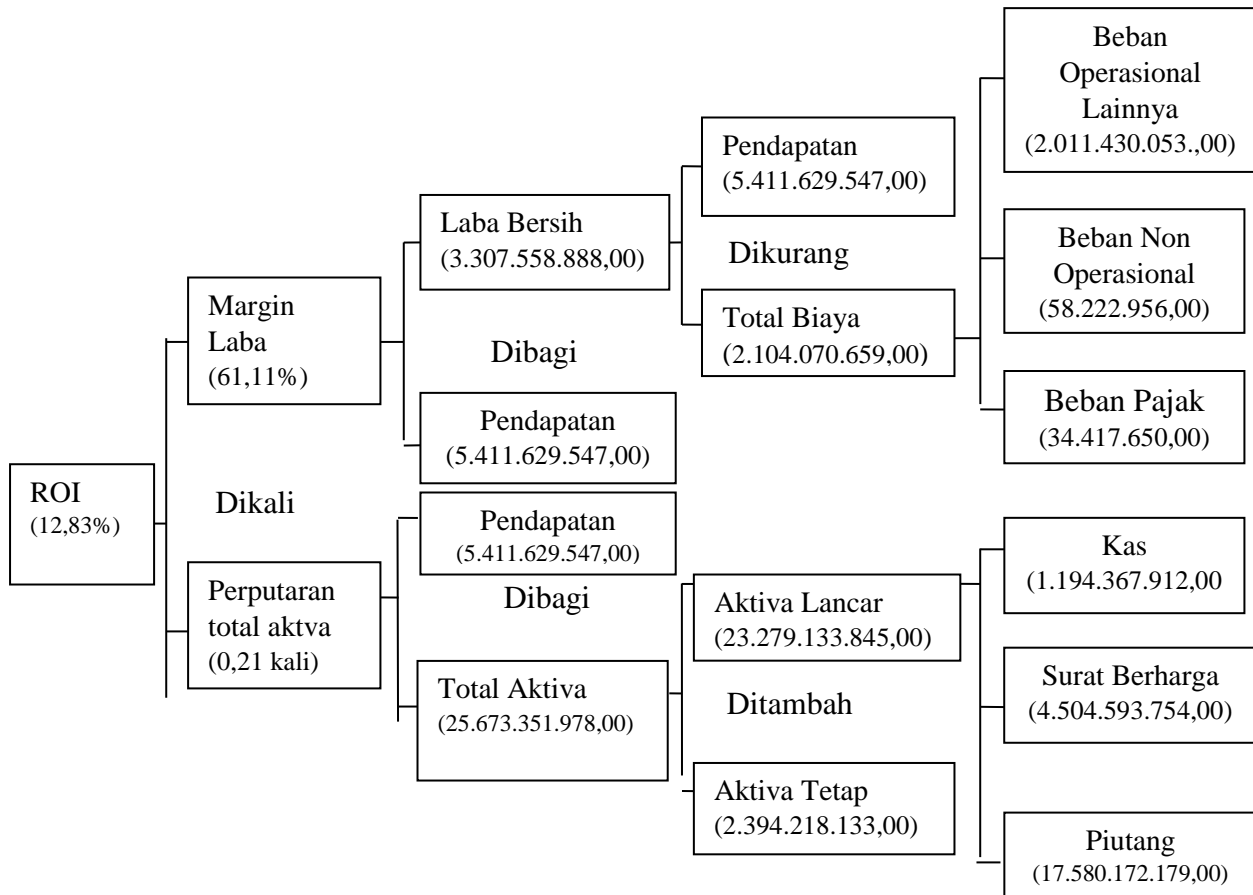
Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2014 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 14,47%

C.5 Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran

Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2015.

**Bagan IV.15**

***Du Pont System Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015***



Sumber : Data diolah (2017)

C.5.1 *Net Profit Margin* Tahun 2015

C.5.1.1 Total Biaya

Total biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non

Operasional + Beban Pajak

**Tabel IV.67**  
**Penjelasan Akun-akun Total Biaya di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a. Gaji dan tunjangan	924.251.47600	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Umum dan administrasi	952.700.467,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Beban Estimasi Kerugian	-	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Beban Bonus Wadiah	19.678.590,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
e. Lainnya	114.529.520,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>2.011.430.053,00</b>	

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
-------------	----------------	---------------

<b>Beban Non Operasional</b>	<b>58.222.956,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
------------------------------	----------------------	--

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Beban Pajak</b>	<b>34.417.650,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \\
 &\quad \text{Beban Pajak} \\
 &= 2.011.430.053,00 + 58.222.956,00 + 34.417.650,00 \\
 &= 2.104.070.659,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total biaya yang didapat melalui perhitungan  $\text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$  PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 2.104.070.659

C.5.1.2 Laba Bersih

Laba bersih = Pendapatan – Total Biaya

**Tabel IV.68**  
**Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di Laporan Laba Rugi**  
**PT. Bank muamalat Indonesia Tahun 2015**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>Oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i></b>	<b>4.949.359.579,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
a. Pendapatan dari jual beli	2.340.697.779,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	2.137.453.548,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
c. Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	29.952.459,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
d. Pendapatan usaha utama lainnya	441.255.793,00	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Administrasi</b>	<b>311.893.892,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Pendapatan Komprehensif</b>	<b>150.376.076,00</b>	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>5.411.629.547,00</b>	

Akun	Nominal
<b>Total Biaya</b>	<b>2.104.070.659,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 5.411.629.547,00 - 2.104.070.659,00 \\
 &= 3.307.558.888,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, laba bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 3.307.558.888

$$\begin{aligned}
 \text{C.5.1.3 Margin Laba (Net Profit Margin)} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.307.558.888,00}{5.411.629.547,00} \times 100\% \\
 &= 61,11\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, *Net Profit Margin* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 61,11%

#### C.5.2 *Total Assets Turnover* Tahun 2015

##### C.5.2.1 Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

**Tabel IV.69**  
**Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015**

Akun	Nominal
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>23.279.133.845,00</b>

Sumber : Data diolah (2017)

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Surat Berharga</b>	<b>4.504.593.754,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>a. Piutang murabahah</b>	17.314.492.247,00	Laporan Posisi Keuangan
<b>b. Piutang Istishna</b>	8.363.04800 26.739.402,00	Laporan Posisi Keuangan
<b>c. Pinjaman Ijarah</b>	230.577.482,00	Laporan Posisi Keuangan
<b>d. Pinjaman qardh</b>		Laporan Posisi Keuangan
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>17.580.172.179,00</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
 &= 1.194.367.912,00 + 4.504.593.754,00 + 17.580.172.179,00 \\
 &= 23.279.133.845,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, aktiva lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 23.279.133.845

#### C.5.2.2 Total Aktiva

$$\text{Total aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

**Tabel IV.70**  
**Penjelasan Akun-akun Total Aktiva di Laporan Posisi Keuangan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015**

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>23.279.133.845,00</b>

Sumber : data diolah (2017)

<b>Akun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Sumber</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	<b>2.394.218.133,00</b>	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}
\text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
&= 23.279.133.845,00 + 2.394.218.133,00 \\
&= 25.673.351.978,00
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, total aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp 25.673.351.978

#### C.5.2.3 Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\begin{aligned}
\text{Total Assets Turnover} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\
&= \frac{5.411.629.547,00}{25.673.351.978,00} \times 1 \text{ kali} \\
&= 0,21 \text{ kali}
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,21 kali.



### C.5.3 *Return On Investment* (ROI) Tahun 2015

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

$$= 61,11\% \times 0,21$$

$$= 12,83\%$$

Berdasarkan perhitungan di-atas, hasil *Return On Investmen* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 12,83%

## C.6 Perbandingan Tingkat *Du Pont System* pada PT. Bank Muamalat

Indonesia Syariah periode 2011 – 2015

**Tabel IV.71**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Muamalat**  
**Indonesia periode 2011 – 2015**

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (%)	<i>Total Assets Turnover</i> (kali)	<i>Return On Investment (ROI)</i> (%)
2011	58,24%	0,19 kali	11,02%
2012	61,31%	0,17 kali	10,42%
2013	65,00%	0,20 kali	13%
2014	68,95%	0,21 kali	14,47%
2015	61,11%	0,21 kali	12,83%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan hasil perhitungan antara *net profit margin*, *total assets turnover* dan *return on investment* pada periode 2011 – 2015 maka penulis akan menyajikan rekapitulasi hasil perbandingan tingkat *Du Pont System* pada PT. Bank Muamalat Indonesia untuk mengetahui naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Berdasarkan rekapitulasi hasil perhitungan dari tabel IV.71 maka penulis menyajikan laporan tingkat *Du Pont System* periode 2011 -2015.

**Tabel IV.72**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Muamalat Indonesia Pusat periode 2011 – 2012**

Keterangan	2011	2012	Naik (Turun)
<i>Net Profit Margin</i>	58,24%	61,31%	5,0%
<i>Total Assets Turnover</i>	0,19 kali	0,17 kali	(10,5 kali)
<i>Return On Investment</i>	11,02%	10,42%	(5,4%)

Sumber : Data Diolah (2017)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.72 ternyata pada *total assets turnover* dan *return on investment* tahun 2011 - 2012 mengalami penurunan, yaitu pada *tottal assets turnover* sebesar 10,5 kali dan pada *return on investment* sebesar 5,2%. Namun pada *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 5,0%, walaupun hanya pada *net profit margin* mengalami kenaikan, masih menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam mengelolah hartanya belum baik untuk menghasilkan laba operasi

**Tabel IV.73**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Muamalat**  
**Indonesia Pusat periode 2012 – 2013**

Keterangan	2012	2013	Naik (Turun)
<i>Net Profti Margin</i>	61,31%	65,00%	5,6%
<i>Total Assets Turnover</i>	0,17 kali	0,20 kali	15 kali
<i>Return On Investment</i>	10,42%	13%	19,8%

Sumber : Data Diolah (2017)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.73 ternyata pada *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on investment* tahun 2012 - 2013 mengalami kenaikan terus-menerus setiap tahunnya. *Net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 5,6% selanjutnya pada *total assets turnover* juga mengalami kenaikan sebesar 15 kali, dan pada *return on investmet* juga mengalami kenaikan kembali sebesar 19,8%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan mengelolah hartanya dengan baik untuk menghasilkan laba operasi.

**Tabel IV.74**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Muamalat**  
**Indonesia Pusat periode 2013 – 2014**

Keterangan	2013	2014	Naik (Turun)
<i>Net Profit Margin</i>	65,00%	68,95%	5,7%
<i>Total Assets Turnover</i>	0,20 kali	0,21 kali	4,7 kali
<i>Return On Investment (ROI)</i>	13%	14,47%	10,15%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.74 ternyata pada *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on investment* tahun 2013 - 2014 mengalami kenaikan terus-menerus setiap tahunnya. *Net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 5,7% selanjutnya pada *total assets turnover* juga mengalami kenaikan sebesar 4,7 kali, dan pada *return on investmet* juga mengalami kenaikan kembali sebesar 10,15%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan mengelolah hartanya dengan baik untuk menghasilkan laba operasi.

**Tabel IV.75**  
**Rakapitulasi Hasil Pehitungan Tingkat *Du Pont System* PT. Bank Muamalat**  
**Indonesia periode 2014 – 2015**

Keterangan	2014	2015	Naik (Turun)
<i>Net Profit Margin</i>	68,95%	61,11%	(11,3%)
<i>Total Assets Turnover</i>	0,21 kali	0,20 kali	(4,7 kali)
<i>Return On Investment</i>	14,47%	12,88%	(10,98%)

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel IV.75 ternyata pada *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on investment* tahun 2014 - 2015 mengalami penurunan terus-menerus setiap tahunnya. *Net profit margin* mengalami penurunan sebesar 11,3% selanjutnya pada *total assets turnover* juga mengalami penurunan sebesar 4,7 kali, dan pada *return on investmet* juga mengalami penurunan kembali sebesar 10,98%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan mengelolah hartanya dengan belum baik untuk menghasilkan laba operasi.

## C.7 Pembahasan Hasil Penelitian

*Return On Investment* (ROI) pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2011 – 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2011 – 2015 mengalami fluktuatif, yaitu pada tahun 2011 sebesar 11,02 % turun menjadi 10,42% pada tahun 2012, lalu mengalami kenaikan sebesar 13% pada tahun 2013, kemudian mengalami kenaikan sebesar 14,47% pada tahun 2014, dan mengalami penurunan kembali sebesar 12,88% pada tahun 2015.

Pada tahun 2012, *return on investment* mengalami penurunan menjadi 10,42% dari tahun 2011. Hal ini disebabkan karena *total assets turnover* tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 0,17 kali yang semula 0,19 kali pada tahun 2011. Namun pada tahun 2013, *return on investment* mengalami kenaikan menjadi 13% dari tahun 2012. Hal ini disebabkan karena *net profit margin* tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 65,00% yang semula 61,31% pada tahun 2012. Faktor lain yang menyebabkan kenaikan *return on investment* pada tahun 2013 adalah kenaikan *total assets turnover* menjadi 0,20 kali yang semula 0,17 kali dari tahun 2012. Dan pada tahun 2015, *return on investment* kembali mengalami penurunan menjadi 12,88% dari tahun 2014. Hal ini disebabkan karena *net profit margin* tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 61,11% yang semula 68,95 % pada tahun 2014.

*Return on investment* mengalami penurunan atau berfluktuatif mengindikasikan bahwa kinerja manajemen perusahaan belum stabil (kurang baik) dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi.

Meningkatkan laba yakni dengan cara *Meningkatkan Volume Penjualan*. Meningkatkan volume penjualan dapat dilakukan dengan cara mempromosikan keunggulan PT. Bank Muamalat Indonesia dan menambahkan produk – produk baru.

Dengan melakukan peningkatan laba dengan cara meningkatkan volume penjualan tersebut, maka akan menimbulkan adanya peningkatan penjualan / pendapatan. Meningkatnya penjualan/pendapatan penting bagi pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan baik tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil laporan dan Pembahasan maka dapat disimpulkan Kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011– 2015, yaitu :

- Kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2011 - 2015 jika diukur dengan *Du Pont System* mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2011 sebesar 5,96% naik menjadi 9,33% pada tahun 2012, lalu mengalami peningkatan sebesar 9,72% pada tahun 2013, kemudian mengalami sedikit kenaikan sebesar 9,94% pada tahun 2014, dan mengalami kenaikan kembali sebesar 10,78% pada tahun 2015.
- Kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011 - 2015 jika diukur dengan *Du Pont System* mengalami fluktuatif , yaitu pada tahun 2011 sebesar 9,09% turun menjadi 5,80% pada tahun 2012, lalu mengalami penurunan kembali sebesar 5,65% pada tahun 2013, kemudian mengalami kenaikan sebesar 7,76% pada tahun 2014, dan mengalami kenaikan kembali sebesar 9,36 % pada tahun 2015.
- Kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 - 2015 jika diukur dengan *Du Pont System* mengalami fluktuatif, yaitu pada tahun 2011 sebesar 11,02% turun menjadi 10,42% pada tahun 2012, lalu mengalami peningkatan sebesar 13% pada tahun 2013, kemudian mengalami kenaikan kembali sebesar 14,47% pada tahun 2014, dan mengalami penurunan sebesar 12,83% pada tahun 2015.

## **B. Saran**

### **B.1 Bagi Perusahaan**

Diharapkan kedepannya Bank Umum Syariah dapat menaikkan persentase *return on investment* dan mempertahankan pendapatan sehingga dapat memperoleh laba bersih semakin tinggi.

Meningkatkan laba yakni dengan cara *Meningkatkan Volume Penjualan*. Meningkatkan volume penjualan dapat dilakukan dengan cara mempromosikan keunggulan dari masing – masing Bank Umum Syariah dan menambahkan produk – produk baru.

### **B.2 Bagi investor**

Diharapkan investor agar tidak mudah terjebak terhadap tingginya persentase *Return On Investment* (ROI) dalam laporan keuangan, melainkan harus jeli dalam melihat manajemen perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Ryandra Prima. Etal. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada UD. AR Zhara Food Periode 2011-2013". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). 16 (1) ,1-8
- Freddy, Dualat. Hidawati. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Du Pont System Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2010". Jurnal Forum Ilmiah . 11(2) , 187-192
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : ALFABETA.
- Harahap, Shafri Sofyan. 2011. Manajemen Keuangan. Jakarta : RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori , Kasus dan Riset Bisnis. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harry. Sutini, Dwi Nini. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lemiyana. 2015. Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer. Palembang : Noer Fikri Offset.

Lesmana, Theresia. 2013. “ Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan Du Pont System”. Jurnal Binus Business Review, 4(2),834-840

Lianto, David . 2013. “ Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna dan PT. Gudang Garam “. Jurnal Jibeka .7(2) , 25-31

Najmudin. 2011. Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar’iyyah Modern. Yogyakarta : ANDI.

Nikmah, Evi Ziadatul. Etal . 2013. “ Analisis Du Pont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk”. Jurnal Bussiness Accounting Review . 20(2) 1-10

Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta : Kencana.

Prastowo, Dwi. Julianty, Rifka. 2008 Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Sudana. 2011 . Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta : Erlangga.

Suryabrata, Sumardi. 2012 . Metodologi Penelitian. Jakarta : Raja Grafindo Persada.